

**PERENCANAAN HOTEL RESORT WISATA PANTAI BARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KABUPATEN
BULUKUMBA**

**PLANNING OF BARA BEACH RESORT HOTELS WITH A MODERN
ARCHITECTURE APPROACH IN
BULUKUMBA DISTRICT**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020/2021**

**PERENCANAAN HOTEL RESORT WISATA PANTAI BARA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KABUPATEN
BULUKUMBA**

**PLANNING OF BARA BEACH RESORT HOTELS WITH A MODERN
ARCHITECTURE APPROACH IN
BULUKUMBA DISTRICT**



27/05/2021

1 exp
Emb. Alumnii

R/0001/ART/21 CD
RIS
P'

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2020/2021**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh

gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi : **PERENCANAAN HOTEL RESORT WISATA PANTAI
BARA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

Nama : **RISNA**

Stb : **1058300113**

Makassar, 22 April 2021 M.

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Andi Teddi Mappangile, M.Si.

Dr. Ir. Irnawaty Idrus, ST., MT., IPM.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Irnawaty Idrus, ST., MT., IPM.

NBM : 1244 026

FAKULTAS TEKNIK

GEDUNG MENARA IQRA LT. 3

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 865 588 Makassar 90221

Website: www.unismuh.ac.id, e_mail: unismuh@gmail.com

Website: <http://teknik.unismuh.makassar.ac.id>



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Risna dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 0011 315, dinyatakan diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-23201/091004/2021, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 24 Mei 2021.

Panitia Ujian : Makassar, 23 Ramadhan 1442 H
5 Mei 2021 M

Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin
Prof. Dr. Ir. H. Muh. Arsyad Thaha, M.T

Penguji

a. Ketua : Dr.Ir. Aris Sakkar Dollah, M.Si

b. Sekretaris : Dr. Ashari Abdullah ST., MT.

Anggota : 1. Andi Yusri, ST, MT

2. Siti Fuadillah A.Amin, ST., MT.

3. Citra Amalia Amal, ST., MT

Mengetahui :

Pembimbing I

Ir. Andi Teddi Mappangile, M.Si

Pembimbing II

Dr. Ir. Irnawaty Idrus, ST., MT., IPM.



Dr. Ir. Hj. Nurnawaty, ST., MT., IPM.

NBM : 795 108

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum,Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga kita menjadi manusia beriman dan berakal terpuji. Kemudian sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan hidayahnya yang telah membawa agama Islam, sehingga dapat membawa umat manusia ke dalam jalan yang benar yaitu jalan Allah SWT.

Puji syukur Alhamdulillah karena saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul Hotel Resort Wisata Bara Beach dengan Pendekatan Arsitektur Modern Di Kab.Bulukumba tepat waktu dan diberikan kemudahan serta kelancaran. Saya menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Untuk itu, iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan, terutama pada pihak-pihak yang banyak membantu, baik berupa pikiran, waktu, dukungan dan motivasi demi terselesaikannya Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Hamzah Al Imran,ST.,MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ibu Ir. Imawaty Idrus, ST., MT, IPM, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ir. Andi Teddi Mappangile.M,Si Nur.ST.,MT selaku pembimbing 1 atas bimbingannya dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Ibu Ir. Imawaty Idrus, ST., MT, IPM, selaku pembimbing 2 atas bimbingannya dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Andi Yusri, ST., MT dan Ibu Siti Fuadillah A. Amin, ST., MT dan Ibu Citra Amalia Amal, ST., MT selaku penguji yang telah memberikan masukan serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah dengan tulus membimbing dan mengajarkan ilmu dan wawasannya.
7. Kedua orang tua saya serta kakak dan adik saya satu-satunya atas semua keikhlasan, dukungan dan motivasi baik spiritual dan materil.
8. "Beloved", yang selalu ada memberi semangat dan dukungan yang begitu luar biasa.
9. Terima kasih juga buat honeyku yang selalu mendukung, menyemangati, menghibur dan bangkit kembali jika saya sedang lelah.

ABSTRAK

RISNA. Perencanaan hotel resort wisata pantai bara dengan pendekatan arsitektur modern di Kabupaten Bulukumba (dibimbing oleh Ir. Andi Teddy Mappangile, M.SI dan Dr.Ir. Imawaty, ST.MT.IPM)

Hotel Resort didenifisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

Perencanaan yang akan dibuat adalah Hotel Resort dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Bulukumba, tepatnya di jalan Bara, Desa Bira, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini terpilih karena sudah sesuai dengan program pemerintah Sulawesi Selatan dalam penempatan hotel resort.

Pendekatan arsitektur modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah.

Kata Kunci: Hotel Resort, Pendekatan Arsitektur Modern.

ABSTRACT

RISNA. Planning a coal beach resort hotel with a modern architectural approach in Bulukumba Regency (supervised by Ir. Andi Teddy Mappangile, M.SI and Dr.Ir. Inawaty, ST.MT.IPM)

Hotel Resort is defined as a hotel located in a tourist area, where some of the visitors who stay do not carry out business activities. Generally located quite far from the city center as well as functioned as a resting place. From the above definition, it can be concluded that resort hotels provide facilities for leisure, recreation and sports in total. Also generally cannot be separated from overnight activities for visitors who are on vacation and want a change from their daily activities.

The plan to be made is a Resort Hotel with a Modern Architectural Approach in Bulukumba Regency, precisely on Bara Street, Bira Village, Bontobahari District, Bulukumba Regency, South Sulawesi Province. This location was chosen because it is in accordance with the South Sulawesi government program in the placement of resort hotels.

The modern architectural approach is a session in architectural development where space is the main object to be processed.

Keywords: Hotel Resort, Modern Architectural Approach.

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Sasaran.....	5
3. Ruang Lingkup Perancangan	6
4. Metode Perancangan	6
5. Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	9
STUDI PUSTAKA.....	9

A. Pengertian Judul	9
1. Definisi hotel	9
2. Definisi Resort	10
3. Definisi Hotel Resort	11
2. Definisi Pantai Bara di Kabupaten Bulukumba.....	11
3. Pendekatan Arsitektur Modern	12
B. Fungsi Hotel.....	15
C. Klasifikasi Hotel.....	15
1. Menurut Lokasi	15
2. Sistem Bintang	16
3. Ukuran Hotel.....	18
4. Tujuan Kedatangan Tamu	18
D. Karakteristik Hotel Resort	19
1. Lokasi	19
2. Fasilitas	19
3. Segmen Pasar.....	20
4. Arsitektur dan Suasana.....	20
E. Organisasi Ruang Resort.....	21
F. Prinsip Desain Resort.....	29
G. Kriteria Hotel Resort.....	30
H. Studi Banding.....	30
1. <i>Bali Gardeng Beach Resort</i>	30
2. <i>Nirwana Resort Hotel, Kepulauan Riau</i>	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang memiliki potensi besar bagi peningkatan devisa negara. Indonesia yang terletak pada posisi silang antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik), memiliki banyak pulau yang kaya akan alam indah dengan keanekaragaman budaya menjadikan negara ini berpotensi menarik para wisatawan dan mendatangkan devisa bagi negara. Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki banyak macam pariwisata baik wisata alam ataupun lainnya yang sangat menarik minat para wisatawan asing maupun domestik untuk singgah di tempat ini. Ini adalah salah satu faktor yang menjadi kekuatan pengembangan wisata di Kabupaten Bulukumba.

Pantai Bara adalah pantai tersembunyi yang ada di Bulukumba, sangat cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati pantai yang sunyi dan tenang. Pasir putih yang lembut berpadu dengan gradasi air laut yang berwarna biru hingga hijau toska mampu menghipnotis siapapun yang memandangnya, dan banyak terdapat macam pepohonan dan salah satunya yakni pohon kelapa. Pohon kelapa disini yang dijadikan ayunan oleh pengunjung karena memiliki rata-rata tumbuh dengan kemiringan mencapai 45 derajat. Selain itu, sepanjang Pantai Bara ini

ditutupi oleh tebing karang yang makin menegaskan bahwa pantai ini terisolasi. Bisa dikatakan berkunjung ke Pantai Bara ini seperti punya pantai pribadi. (Widiarini, 2017). Hampir 80 % lebih PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari sektor pariwisata diperoleh dari retribusi Pantai Pasir Putih yang selama ini memang menjadi tujuan utama wisata pantai di Kabupaten Bulukumba. Melihat potensi dan kekuatan Pantai Pasir Putih yang sangat luar biasa kedepan, Pantai Pasir Putih dan sekitarnya diharapkan mampu menjadi salah satu andalan wisata bahari yang mempesona dan memiliki potensi untuk di kembangkan lebih lanjut agar menjadi obyek wisata yang lebih dikenal lagi di kalangan internasional. (Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba)

Menurut data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba mendata jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara dan Nusantara (2013-2018), mengalami peningkatan mulai dari Tahun 2013 jumlah wisatawan Mancanegara 3.425 dan wisatawan Nusantara 115.343 Jadi jumlah keseluruhan wisatawan 118.768. Angka tersebut mengalami penambahan wisatawan Mancanegara menjadi 4.195 dan Nusantara menjadi 137.087 jadi di Tahun 2014 jumlah keseluruhan wisatawan 141.282. dan pada Tahun 2015 wisatawan Mancanegara 3.760 dan Nusantara 156.770 jadi jumlah keseluruhan wisatawan 160.530. Tahun 2016 kunjungan wisatawan Mancanegara 4.421 dan Nusantara 156.145 jumlah keseluruhan wisatawan 162.116. di Tahun 2017 jumlah wisatawan Mancanegara 3.036 dan Nusantara 186.145 jadi jumlah

wisatawan 189.181. Tahun 2018 jumlah wisatawan Mancanegara 30.746 dan Nusantara 190.245 jadi jumlah wisatan 220.991 orang. mengenai permasalahan fasilitas yang minim di Pantai Bara sangat tidak mendukung karena sebagian tempat penginapan tersebut tidak layak dipakai. Padahal potensi tempat wisata tersebut sangat layak dikembangkan. Pantai Bara memiliki daya tarik yang dapat berupa keunikan, keindahan, dan adapun untuk berekreasi, refreshing, berlibur serta menikmati potensi alam setempat. Selain itu kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan wisatawan ialah *snorkeling, diving, camping, tracking*, memancing, maupun hanya sekedar menikmati pemandangan alam.

Meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung dari tahun ke tahun menjadi perhatian terhadap sektor yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa untuk membenahi bidang pariwisata dan meningkatkan sarana akomodasi untuk keperluan wisatawan. Selain sebagai kawasan wisata Pantai, Kawasan Pantai Bara yang terkenal dengan kerajinan pembuat pinisi ini juga menjadi daerah tujuan bagi masyarakat perkotaan baik dalam lingkup perusahaan, instansi, maupun komunitas untuk menggelar pertemuan dan pelatihan. Hanya saja keterbatasan fasilitas berupa Hote dan Villa.

Kawasan Pantai Bara yang dikenal sebagai salah satu Daerah Kunjungan Wisata (DKW) favorit di Sulawesi Selatan, diharapkan mampu memberikan peningkatan pelayanan di bidang jasa bagi para

wisatawan. Seiring dengan melonjaknya kunjungan wisatawan yang berkunjung membuat perkembangan pariwisata khususnya yang bergerak di jasa perhotelan dan esort semakin di perhitungkan untuk direncanakan demi memenuhi kebutuhan wisatawan yang hendak menghabiskan waktu untuk berlibur. Keberhasilan dalam bidang kepariwisataan dicerminkan dengan semakin meningkatnya arus kunjungan tamu asing ke Bulukumba dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018 jumlah tamu asing yang berkunjung dan menginap di Bulukumba mengalami peningkatan menjadi 30.746 orang dibanding tahun 2016 yang hanya mencapai 3.090 orang.

Tujuan penulis memilih Perencanaan Hotel Resort karena dapat menawarkan fasilitas-fasilitas yang lengkap berupa akomodasi, rekreasi, olahraga, tempat belanja dan sebagainya. Penawaran fasilitas yang ada akan membuat para wisatawan dapat beraktifitas penuh. tempat tujuan wisata dengan mengelolah keberadaan lokasi dan bangunan agar terciptanya lingkungan yang meningkatkan dan menumbuhkan rasa tenang, nyaman, menyenangkan, dan mendapatkan pengalaman baru yang tak terlupakan bagi wisatawan dan ada rasa ingin kembali ketempat tersebut.

Sebagian besar pengunjung Pantai Bara saat ini adalah Turis asing, yang menyukai hal-hal yang berbau modern, seperti fasilitas mewah dengan nuansa interior modern dan gaya desain bangunan modern serta gaya hidup modern yang membuat para Turis betah.

Arsitektur modern adalah suatu istilah yang diberikan kepada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul yaitu” Perencanaan Hotel Resort Wisata Pantai Bara Dengan Pendekatan Arsitektur Modern Di Kabupaten Bulukumba”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mendesain Hotel Resort dengan pendekatan Arsitektur Modern.

C. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1. Tujuan

- a. Merancang Hotel Resort di daerah pantai sebagai fasilitas pendukung terhadap tingginya kebutuhan akan penginapan di kabupaten Bulukumba.
- b. Merancang Hotel Resort di daerah pantai dengan menerapkan tema Arsitektur Modern.
- c. Untuk menghadirkan sebuah bangunan dan kawasan Hotel Resort dengan fasilitas yang melingkupi kegiatan menginap, makan dan minum, olahraga dan rekreasi.

2. Sasaran

- a. Menyusun konsep perencanaan dan perancangan Hotel Resort wisata Pantai Bara di kabupaten Bulukumba.

- b. Penyediaan fasilitas Hotel Resort dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang tercapainya kenyamanan suatu hunian di kawasan wisata.
- c. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort dengan konsep Arsitektur Modern.
- d. Menghindari desain bangunan sebagai lingkungan buatan yang selaras dengan lingkungan sekitar.

3. Ruang Lingkup Perancangan

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai, maka lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup substansial, lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berhubungan dengan perancangan Hotel Resort, ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar ilmu Arsitektur yang mempengaruhi, melatarbelakangi, dan mendasari faktor-faktor perancangan akan di batasi, di pertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam.
- b. Ruang lingkup spasial, meliputi aspek kontekstual tapak dan memperhatikan batas-batas tapak, kendala serta prospek perencanaan dan perancangan Hotel Resort wisata Pantai Bara dengan pendekatan Arsitektur Modern di kab.Bulukumba.

4. Metode perancangan

Metode perancangan yang digunakan sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan kunjungan langsung serta melakukan pengamatan langsung dan pencatatan meninjau langsung ke Pantai Bara di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Bontobahari.

b. Metode Dokumentasi

Metode yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian data yang tersedia dari obyek penelitian.

c. Metode Perencanaan

Perencanaan pembangunan objek wisata ini yang antara lain mencakup sistem perencanaan kawasan, penataan ruang (tata ruang wilayah), standarisasi, identifikasi potensi, dan sistem informasi objek wisata pantai tersebut.

5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pembahasan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : STUDI PUSTAKA

Membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul Perancangan Hotel Resort Wisata Pantai Bara dengan pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Bulukumba.

BAB III : ANALISIS PERENCANAAN

Merupakan analisis perencanaan Hotel Resort Wisata Pantai Bara dengan pendekatan arsitektur modern di kab.bulukumba, di antaranya analisis tapak, analisis fungsi, analisis bentuk dan analisis lokasi.

BAB IV : ANALISIS PERANCANGAN

Analisa perancangan memuat analisa dari konsep yang digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan atau menghasilkan rancangan yang diharapkan.

BAB V : KESIMPULAN



BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Pengertian Judul

1. Definisi Hotel

Hotel adalah suatu bangunan berkamar banyak dan disewakan sebagai tempat menginap atau tempat makan orang yang sedang melakukan perjalanan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017)

Menurut Sulastiyono (2011) hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Menurut Endar sri (1996) pengertian hotel adalah suatu bangunan yang dikelola secara komersil guna memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum dengan fasilitas antara lain penginapan, pelayanan barang bawaan, pelayanan makanan dan minuman, penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang ada didalamnya serta jasa pencucian pakaian.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan secara umum pengertian hotel ialah suatu usaha jasa berupa penyediaan tempat penginapan untuk sementara yang baik dan nyaman bagi tamu (klien) yang ditunjang dengan beberapa fasilitas penunjang

untuk mengakomodasi kebutuhan tamu yang dikelola secara komersil.

2. Definisi resort

Menurut Mill (2002) resort merupakan tempat dimana orang untuk berekreasi, colmant (1895) mengungkapkan bahwa resort yang banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort ini dapat berupa resort sederhana dan sampai resort mewah, dan dapat mengkomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan bisnis. Resort biasanya berada pada tempat-tempat yang dilatarbelakangi oleh keadaan alam pantai, atau lokasi dimana fasilitas seperti lapangan golf dan lapangan tenis di sediakan.

Resort adalah jasa pariwisata yang memenuhi lima jenis pelayanan yang biasa di sebut dengan kriteria resort. Kriteria resort tersebut adalah akomodasi, fasilitas rekreasi, outlet penjualan, hiburan dan pelayanan makanan dan minuman (shanessy,2001).

Definisi resort menurut pendit (1999), ialah tempat menginap yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolahraga dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada disekitar resort tersebut. contoh fasilitas tersebut adalah lapangan golf, tenis,

spa, hiking, dsb. Selain itu, sebuah hotel resort sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah hotel resort berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, pulau kecil dan juga pinggiran pantai, (pendit, 1999).

3. Hotel Resort

Hotel Resort didefinisikan sebagai Hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan.

Hotel Resort adalah Hotel yang biasanya terletak diluar kota, di pegunungan, di tepi pantai, di tepi danau atau di daerah tempat berlibur dalam jangka waktu relatif lama. Fasilitas yang disediakan agak beragam, lebih rileks, informasi dan menyenangkan (Darmadjati, 2001).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olahraga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari.

4. Definisi Pantai Bara di Kabupaten Bulukumba

Pantai Bara merupakan salah satu surga tersembunyi yang berada di wilayah Timur Indonesia. yang Terletak di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi selatan, menjadikan pantai ini masuk ke dalam

rentetan daftar banyaknya pantai-pantai indah yang ada di provinsi ini. Pantai Bara yang terletak di Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari ini lebih dikenal sebagai kembaran di pantai tanjung Bira. Pantai Bara berjarak kurang lebih 45 km dari pusat Kabupaten Bulukumba. Jika wisatawan berangkat dari kota Makassar, maka akan menempuh jarak sekitar 200-an kilometer untuk bisa mencapai pantai ini.

5. Pendekatan Arsitektur Modern

Arsitektur Modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama untuk diolah. Jika pada masa sebelumnya Arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah fasad, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non-fisik lah yang lebih dipentingkan. Fokus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengelolah dan mengelaborasi sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Menurut Rayner Banham (1978) perkembangan Arsitektur Modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain dengan menganut *Form Follow Function* (bentuk mengikuti fungsi) Arsitektur Modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung untuk sesuatu yang ekonomis.

Karakter ini disinyalir pertama muncul pada sekitar tahun 1900, pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenali dengan gaya internasional dan menjadi bangunan yang dominan untuk beberapa dekade dalam abad ke-20 ini.

Perkembangan Arsitektur Modern meliputi perkembangan pemikiran mengenai konsep fungsi, bentuk, konstruksi dan ruang. Arsitektur modern dapat diartikan sebagai pernyataan jiwa dari suatu massa, yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan ekonomi yang ditimbulkan pada zamannya yaitu dengan mencari keharmonisan dari elemen modern serta mengembalikan arsitektur pada bidang yang sebenarnya (ekonomis, sosialogis dan kemasyarakatan). (Congreas Interationaux d' Architecture Modern/CIAM, 1928).

Gaya Arsitektur Modern merupakan gaya Arsitektur statis yang berkembang pada masa pra-industrial sebagai bentuk dari revolusi dari gaya Arsitektur tradisional. Gaya Arsitektur ini biasanya dikaitkan dengan gaya arsitektur yang berkembang pada era 1920an hingga 1950an. Salah satu titik balik berkembangnya Arsitektur Modern adalah lahirnya karya arsitektur modern “ **Fallingwater House**” karya **Frank Lloyn Wright** yang juga dikenal sebagai tokoh Arsitektur Modern. Dengan kata lain maka dapat disebutkan Arsitektur Modern adalah arsitektur yang dilandasi oleh komposisi dan massa dinamis, non aksial yang paling penting didasarkan atas

pembentukan ruang-ruang, baik di dalam maupun diantara bangunan (Ir.Sidharta ,Arsitektur Indonesia).

Menurut **Mies Van Der Rohe** Prinsip-prinsip perancangan arsitektur modern adalah dalam merancang mies selalu mempertahankan kondisi tapak, susunan mas yang fleksibel, bentuk massa sederhana, terjadi penambahan dan pengerungan bentuk, repetisi bentuk, segmentasi material, transparansi, view yang bebas, susunan ruang yang efisien, bentuk ruang yang sederhana, aturan hirarki yang fleksibel, ruang sebagai program, kemudahan pencapaian entrance, peralihan ruang yang jelas, pola sirkulasi yang fleksibel, pola hubungan ruang yang fleksibel, pola sirkulasi grid dan lint (ringan-transparan), struktur dan material terlihat secara utuh, system konstruksi diselesaikan dengan detail, pilotis, dan inivasi dalam struktur-konstruksi-materia.

1. Ciri-ciri Arsitektur Modern

- a. *Form Follow Function*, sehingga bentuk menjadi monoton karena tidak diolah.
- b. *Less is more*, semakin sederhana merupakan suatu nilai tambah terhadap arsitektur modern.
- c. Bentuk dapat dari kondisi konstruksi dan bahan yang dipakai
- d. Elemen garis yang simetris dan bersih.
- e. Rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca.

C. Fungsi Hotel

Hotel sebagai fasilitas akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.

D. Klasifikasi Hotel

Pada dasarnya, fungsi dan tujuan dibangunnya sebuah hotel ialah untuk menyediakan tempat penginapan bagi wisatawan atau tamu. Terdapat beberapa jenis hotel yang di klasifikasikan dalam beberapa jenis, misalnya seperti berdasarkan ukuran hotel, tipe tamu hotel, harga jual kamar, system bintang, lokasi hotel, lama tamu menginap, tujuan kedatangan tamu sehingga setiap hotel memiliki keunikan serta ciri khas yang berbeda antara yang satu dengan lainnya.

Berikut merupakan penjabaran lebih detail terkait klasifikasi hotel jika ditinjau dari:

1. Menurut lokasi

Klasifikasi hotel berdasarkan lokasi menurut Marlina (2008) ialah sebagian berikut:

a. City Hotel

Hotel yang terletak dipusat kota dan biasanya pengunjung datang dengan tujuan bisnis atau dinas.

b. Suburban Hotel/ Motel

Hotel yang berlokasi di pinggir kota dengan pengunjung dengan tujuan untuk transit dengan waktu yang singkat. Pengunjung yang memiliki tingkat berpagian yang tinggi menggemari hotel jenis ini dengan pertimbangan efisien waktu.

c. Down Town Hotel

Hotel yang berlokasi di dekat pusat perdagangan dan pembelian. Hotel ini sering menjadi sasaran pengunjung yang ini berwisata belanja atau menjalin relasi dagang.

d. Hotel Resort

Merupakan hotel yang dibangun di tempat wisata, tujuan jenis hotel ini yaitu sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktifitas wisata. Hotel Resort berdasarkan lokasinya, terbagi atas:

- 1) Mountain hotel : Hotel yang berada di pegunungan
- 2) Beach hotel : Hotel yang berada di pinggir pantai
- 3) Lake hotel : Hotel yang berada di tepi danau
- 4) Hill hotel : Hotel yang berada di puncak hotel
- 5) Forest hotel : Hotel yang berada di kawasan hutan lindung
- 6) Airport hotel : Hotel yang berada di daerah bandara

2. Sistem Bintang

Semakin banyak jumlah bintang suatu hotel, maka pelayanan maupun fasilitas yang dimiliki harus semakin banyak dan baik. Klasifikasi Hotel bintang menurut Endy Marlina dalam panduan perancangan bangunan komersial ialah sebagai berikut:

Table 2.1 Perbedaan Fasilitas Dalam Hotel Berbintang

Fasilitas	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
Kamar tidur	Minimal 10 kamar	Minimal 20 kamar	Minimal 30 kamar dan 2 kamar suite	Minimal 50 kamar dan 3 kamar suite	Minimal 100 kamar dan 4 kamar suite
Restoran dan bar	Perlu minimal 1, wajib minimal 1	Perlu minimal 1, wajib minimal 1	Perlu minimal 1, wajib minimal 1	Wajib minimal 2, wajib minimal 1	Wajib minimal 2, wajib minimal 1
Function room	-	-	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1	Wajib minimal 1
Rekreasi dan olahraga	Dianjurkan	Dianjurkan	Wajib, dianjurkan ditambah dengan 2 fasilitas lain	Wajib, perlu ditambah dengan 2 fasilitas lain	Wajib, perlu ditambah dengan 2 fasilitas lain
Ruang yang disewakan	Perlu, minimal 1	Perlu, minimal 1	Perlu, minimal 3	Perlu, minimal 3	wajib, minimal 3
lounge	-	-	wajib	wajib	wajib
taman	perlu	perlu	perlu	perlu	wajib

3. Ukuran hotel

Klasifikasi hotel berdasarkan ukuran hotel menurut peraturan pemerintah, yakni SK: kep-22/U/VI/78 Oleh Dirjen pariwisata ditentukan oleh jumlah kamar yang ada, yaitu:

a. Small hotel : hotel kecil dengan jumlah kamar dibawah 150 kamar.

b. Medium hotel : hotel sedang, terdiri dari dua jenis yaitu:

- Avarage hotel: jumlah kamar diantara 150-299 kamar
- Above hotel: jumlah kamar diantara 300-600 kamar

c. Large hotel: hotel besar dengan kapasitas minimal 600 kamar

d. Mega hotel: mega hotel adalah hotel-hotel dengan lebih dari 1.000 kamar.

e. Chain hotels: hotel berantai dalam grup yang memiliki hotel di banyak lokasi.

4. Tujuan kedatangan tamu

Klasifikasi berdasarkan tujuan kedatangan tamu menurut Marlina (2008) ialah sebagai berikut:

a. Business Hotel

Merupakan hotel yang dirancang dengan tujuan memberi fasilitas untuk melakukan bisnis.

b. Pleasure hotel

Merupakan hotel yang sebagian fasilitasnya ditunjukan untuk memberi fasilitas kepada pengunjung untuk berekreasi.

. c. Country hotel

Merupakan hotel khusus untuk tamu antarnegara. Pemilihan lokasi ditentukan oleh beberapa pertimbangan khusus, seperti keamanan dan keselamatan pengunjung. Maka, lokasi hotel ini dipilihkan di area pusat kota agar dekat dari pusat pemerintahan suatu negara atau tempat yang memiliki nilai lebih pada lokasinya.

d. Sport hotel

Merupakan hotel yang fasilitasnya dirancang untuk melayani pengunjung dengan tujuan berolahraga. Hotel ini memiliki fasilitas yang hampir serupa dengan pleasure hotel tetapi memiliki fasilitas olahraga yang lebih lengkap.

E. Karakteristik hotel resort.

Menurut Kurniasih (2009) Hotel Resort memiliki empat (4) karakteristik yaitu:

1) Lokasi

Umumnya berlokasi di tempat-tempat yang memiliki pemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan lain sebagainya, yang tidak dirusak oleh keramaian kota, lalu lintas yang padat dan bising, pada hotel.

2) Fasilitas

Motivasi pengunjung untuk bersenang-senang dengan mengisi waktu luang menuntut ketersediaanya fasilitas pokok serta fasilitas

rekreatif indoor dan outdoor. Fasilitas pokok adalah ruang tidur sebagai area privasi. Fasilitas rekreasi outdoor meliputi kolam renang, lapangan tenis dan penataan lanskap.

3) Segmen pasar

Hotel resort merupakan suatu fasilitas akomodasi yang terletak di daerah wisata. Sasaran pengunjung hotel resort adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur, bersenang-senang mengisi waktu luang, dan melupakan rutinitas kerja sehari-hari yang membosankan. Untuk tujuan tersebut, mereka membutuhkan hotel yang dilengkapi fasilitas yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Rancangan resort yang baik harus dapat merespon kebutuhan ini sehingga rancangan sebuah resort perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan konsumen untuk bersenang-senang, refreking, dan mendapatkan hiburan.

4) Arsitektur dan suasana

Wisatawan yang berkunjung ke Hotel Resort cenderung mencari akomodasi dengan Arsitektur dan suasana yang khusus dan berbeda dengan jenis hotel lainnya. Wisatawan pengguna Hotel Resort cenderung memilih suasana yang nyaman dengan Arsitektur yang mendukung tingkat kenyamanan dengan tidak meninggalkan citra yang bernuansa modern.

F. Organisasi Ruang Resort

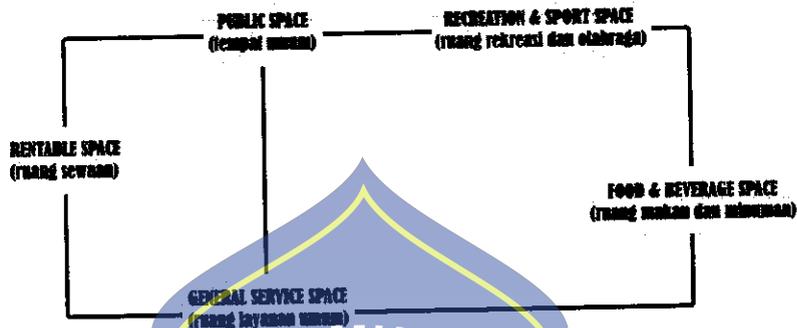
Susunan organisasi ruang pada dasarnya, memiliki kesamaan, karena setiap resort mempunyai pelayanan yang sama yaitu pelayanan penginapan, makan dan minum. Menurut Walter Rutes And Richard Penner dalam buku *resort planning and design*, 1985, hal 257, membedakan organisasi ruang resort menurut fungsinya, terdiri dari

1. Pembagian organisasi ruang menurut fungsinya

Pembagian organisasi resort menurut fungsinya dapat di rinci sebagai berikut.

- a) *Public space*, merupakan kelompok ruang umum termasuk *lobby* utama, *front office* dan *function room*.
- b) *Consession and rentable space*, merupakan kelompok ruang yang disewakan untuk melayani keperluan tamu resort dan juga usaha bisnis lainnya yang terpisah dari kegiatan resort.
- c) *Food and beverage store space*, sekelompok ruang yang melayani bagian makan dan minum bagi tamu yang menginap maupun yang tidak menginap. Termasuk kelompok ini adalah *restaurant*, *coffee shop*, *bar*, *kitchen* dan *gudang*.
- d) *General service space*, kelompok ruang pelayanan secara umum meliputi bagian penerimaan (*receiving*) *storage* *empoyee's room*, *employee dining room*, *laundry*, *linen room*, *house keeping* dan *maintenance*.

- e) *Guest room service*, kelompok yang terdiri dari atas ruang tidur bagi tamu yang menginap, dilengkapi fasilitas untuk ruang tidur, toilet, koridor, lift dan perlengkapan lainnya.

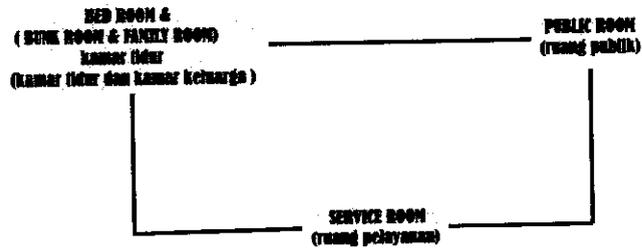


Gambar 2.1. Organisasi Ruang Resort menurut fungsinya
[sumber : rutes.,dkk.1985]

2. Pembagian organisasi ruang menurut sifat

- a) Public room, kelompok ruang yang dipakai untuk keperluan umum seperti lobby utama, front office, restaurant, recreation, and sport center, function room, dan rentable room.
- b) Bed room, kelompok ruang tidur para tamu dengan fasilitas dan perlengkapannya.
- c) Service room, kelompok ruang yang sifatnya melakukan pelayanan, yaitu : kitchen, laundry, linen, general store, house keeping dan maintenance.

Untuk mengetahui pembagian organisasi ruang dapat dilihat diagram dibawah ini:



Gambar 2.2. Organisasi Ruang Resort menurut sifatnya
 [Sumber : Rutes, dkk,1985]

3. Jenis-jenis resort

Berdasarkan letak dan fasilitasnya (lawson, 1995), resort dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

1) Beach resort hotel.

Resort jenis ini terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan pemandangan khas pantai dan laut sebagai daya tarik utamanya, dan fasilitas olah raga air yang lengkap dan banyak yang terbaru lagi, seringkali di manfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan. Contoh beach resort hotel adalah the seminyak beach resort, bali.



Gambar 2.3 : seminyak beach resort
[Sumber: www.theseminyak.com/gallery_seminyak.html, 25 Januari 2020]

2) Rural resort and country hotels

Trend pergeseran pariwisata saat ini yang mengarah kepada aktifitas wisata yang dilakukan di daerah-daerah yang masih alami dengan potensi alam yang menarik membuka peluang dibangunnya resort tersebut. *Rural Resort and Country* adalah Hotel Resort yang dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik utama dari resort ini adalah

lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada dikota-kota. Contoh seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, atau aktifitas khusus lainnya. Contoh resort jenis ini adalah *Castello Banfi il Borgo, Italia*

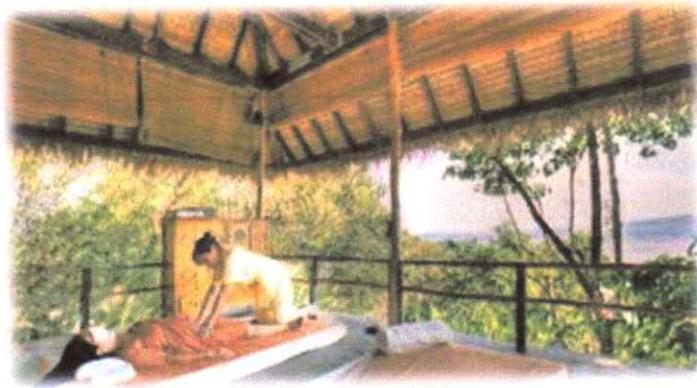


Gambar 2.4: castello banfi il borgo, italia
[Sumber : www.castellobanfiilborgo.com/it/photo/gallery/ 25 januari 2020]

3) Health resort and spa

Resort jenis ini biasanya dibangun pada daerah yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misalnya melalui aktifitas spa. Rancangan bangunan resort semacam ini harus dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran, baik jasmani (fisik) maupun rohani (batin) dengan kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran dan pemandangan yang juga mendukung dalam proses relaksasi. Contoh ini berada di negara Thailand. Hotel ini menarik pengunjung dengan fasilitas spa, yoga, dan meditasi budha sebagai sarana dalam mencapai kesegaran jasmani dan kesegaran rohani.





Gambar 2.5 kamalaya koh samui spa and resort

[Sumber : www.thanksminyak.com/gallery_kamalaya.htm,

25 januari 2020]

4) Marina Resort Hotel

Resort Hotel jenis ini terletak dikawasan Marina (pelabuhan laut). Karena terletak dikawasan marina, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama dikawasan tersebut sebagai kawasan perairan. Biasanya respon dari rancangan resort semacam ini di wujudnya dengan melengkapi fasilitas berupa darmaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan air, pemandangan tepi pantai dan fasilitasnya untuk menikmati sinar matahari yang berlimpah. Contoh Resort ini adalah Maritime Resort and spa Mauritius.



Gambar 2.6 : *maritim resort and spa Mauritius*

[Sumber: www.maritim.com/ed/hotels/mauritius/hotel-mauritius/film-and-photo#hotel_content, 25 Januari 2020]

5) Mountain Resort Hotel

Resort Hotel ini terletak di daerah pegunungan. Pemandangan khas daerah pegunungan yang indah menjadi komoditi utama yang di jadikan sebagai daya tarik. Fasilitas yang disediakan lebih ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam pegunungan dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural seperti mendaki gunung, hiking dan aktifitas lainnya. Dan yang

berhubungan dengan aktifitas wisata yang ada di pegunungan, hotel resort ini dibangun di daerah pegunungan sebagai daya tarik pengunjung, biasanya resort semacam ini dilengkapi dengan fasilitas kolam renang diluar ruangan agar pengunjung dapat sekaligus menikmati pemandangan alam yang ada disekitar sambil berenang.



Gambar 2.7 *hanging garden of bali*
[Sumber. www.hanginggardensofbali.com/destination. 25
januari 2020]

G. Prinsip Desain Resort

Setiap lokasi yang akan dikembangkan sebagai suatu tempat wisata memiliki karakter yang berbeda, yang memerlukan pemecahan khusus, Dalam merencanakan sebuah Hotel Resort perlu diperhatikan.

Prinsip-prinsip desain sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan dan persyaratan individu dalam melakukan kegiatan wisata.

- 2) Suasana yang tenang dan mendukung untuk istirahat, selain fasilitas olahraga dan hiburan.
- 3) Aloneness (kesendirian) privat
- 4) Kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain
- 5) Berpartisipasi dalam aktifitas kelompok
- 6) Berinteraksi dengan lingkungan, dengan budaya baru
- 7) Negara baru dengan standar kenyamanan rumah sendiri

H. Kriteria Hotel Resort

Berdasarkan keputusan dirjen pariwisata NO.14/U/11/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan resort. Dapat dijelaskan pada klasifikasi di bawah ini:

- a. Resort bintang satu minimal 20 kamar.
- b. Resort bintang dua minimal 20 kamar.
- c. Resort bintang tiga minimal 30 kamar.
- d. Resort bintang empat minimal 50 kamar.
- e. Resort bintang lima minimal 100 kamar.
- f. Resort bintang lima+diamond. Resort dengan kualitas lebih baik.

I. Studi Banding

1. Bali Garden Beach Resort, Kuta

Bali Garden Beach Resort adalah hotel bintang empat yang terletak di jalan Sartika Dewi (kartika plaza), Kuta, Bali Indonesia. Lokasi resort bali ini dapat dicapai dengan mudah. Hanya membutuhkan waktu sekitar 20 menit dari bandara ngurah rai. Bali

gardeng resort memiliki lokasi yang strategis, diantara pusat kota. Anda dapat berbelanja lebih mudah karena hotel ini juga dekat dengan matahari kuta square dan tepat di sebelahnya adalah Centro Discovery Mall.

Hotel ini memiliki kapasitas lebih dari 200 kamar Dan memiliki beberapa jenis kamar yang bisa dipesan sesuai dengan kebutuhan dan anggaran anda. Mulai dari Superior Room, Deluxe Room, dan family room yang sangat cocok bagi anda yang tinggal bersama keluarganya. Fasilitas yang di tawarkan dikamar adalah AC, telepon IDD, TV kabel, minibar, mesin pembuat teh dan kopi, lemari es, bak mandi lengkap dengan shower, dan pengering rambut.



Gambar 2.8 Bali Garden Beach Resort,kuta

[Sumber : <https://images.app.goo.gl/gJvVzDhEjvB7NdeE6>, 28 januari 2020]

2. Nirwana Resort Hotel Lagoi, Kepulauan Riau

Nirwana Resort Hotel, perpaduan unik antara sentuhan Mediterania dan kehangatan keramahan Indonesia yang akan membuat anda merasa lebih dari sekedar disambut di sini, selain itu, dengan kegiatan yang dilakukan bersama dengan keluarga, anda pasti akan mendapatkan waktu yang tepat dalam keceriaan dan kecerahan surgawi.

Resort keluarga ini baru direnovasi pada tahun 2006, memiliki kamar dan suite, Nirwana resort memiliki kamar modern yang merefleksikan kekayaan warisan kultur Indonesia, didekorasi apik dengan seni yang menginspirasi dan koleksi antik. Sangat tepat untuk berlibur akhir pekan bersama keluarga, pantai pulau bintang, jalan kecil yang masih alami, resort, dan lapangan golf paling bagus dinikmati saat anda menginap. Anda bisa belanja cemilan local seafood yang dikeringkan dan beberapa kerajinan tangandi tanjung pinang dan pasar oleh-oleh. Manjakan diri anda dengan spa atau cobalah salah satu *eco tour*.



Gambar 2.9 Nirwana Resort hotel, Lagoi

[Sumber: <https://images.app.goo.gl/mf1NgYBvjs2uCAqS6>, 1 maret 2020]

3. Lido Lake Resort by MNC Hotel Bogor

Lido Lake Resort by MNC Hotel merupakan salah satu *5-star Resort* Unggulan yang berada di bawah manajemen MNC Hotel, anak perusahaan dari *MNC Land Lido Lake Resort* menghadirkan beragam pilihan layanan fasilitas resort berbintang dengan panorama alam Danau Lido memukau. Terletak diantara lembah Gunung Salak dan Gunung Gede Pangrango di Jawa Barat pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut (mdpl), resort ini

menawarkan iklim sejuk sepanjang tahun dan dikelilingi hutan tropis yang rimbun yang membentang sepanjang lembah kedua gunung tersebut.



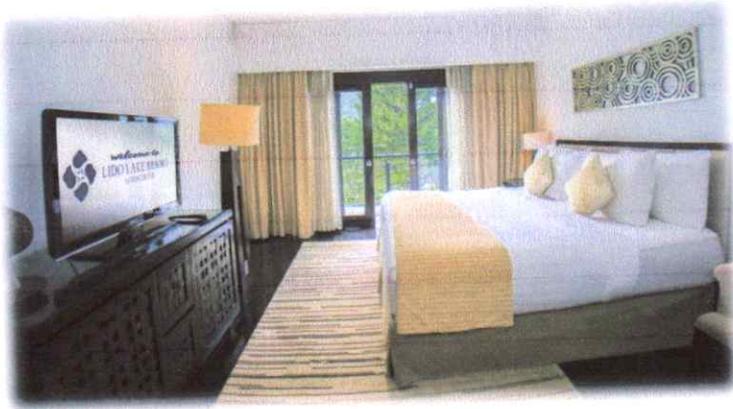
Gambar 2.10 Lido Lake Resort by MNC Hotel Bogor

[Sumber : <https://images.app.goo.gl/yPyXddf1K1Y8jP23U7>, 1 maret 2020]

Lido Lake Resort memiliki 101 kamar yang terdiri dari 7 kategori kamar, diantaranya:

a. Deluxe

Lido Lake Resort menyediakan pilihan kamar Deluxe mewah yang memadukan desain interior bergaya eropa modern. Untuk memberikan kenyamanan beraktivitas, kamar ini dilengkapi dengan beragam furniture modern, seperti kursi, meja, LED TV, pendingin ruangan (AC), akses wifi, kamar mandi modern, serta memiliki akses balkon yang menghadap ke taman dan danau. Kamar deluxe ini memiliki kapasitas 2 tamu dan ukuran kamar 32 m², memiliki tipe kamar king-size/twin bed.



Gambar 2.11 Deluxe room Lido Lake Resort

[Sumber: <https://images.app.goo.gl/bXZ7MF2ikoWLnMb6>
1 maret 2020].

➤ Fasilitas

1. Balkon
2. Kunci kamar elektronik
3. Kolam renang outdoor
4. Pusat kebugaran
5. Pusat layanan bisnis
6. Layanan kamar 24 jam
7. Layanan telepon sambungan langsung internasional
8. TV kabel
9. Kotak penyimpanan dikamar
10. Air miniral kemasan
11. Pembuatan kopi atau the
12. Mini bar

b. Deluxe pool access

Lido Lake Resort menyediakan pilihan kamar Deluxe pool access yang memiliki akses langsung ke kolam renang. Untuk kemudahan dalam setiap aktivitas, kamar ini dilengkapi dengan beragam furniture modern, seperti kursi, meja, LED TV, pendingin ruangan (AC), akses wifi, dan kamar mandi modern. Ukuran kamar deluxe pool access 32 m², kapasitas 2 tamu, dan memiliki tipe kamar king size/twin bed.



Gambar 2.12 Deluxe pool access room, Lido Lake Resort

[Sumber: <https://images.app.goo.gl/1kkXJRChsxz2HRJpX8>

1 maret 2020]

- Fasilitas
- 1. Balkon
- 2. Kunci kamar elektronik
- 3. Kolam renang outdoor
- 4. Pusat kebugaran
- 5. Pusat layanan bisnis
- 6. Layanan kamar 24 jam

7. Layanan telepon sambungan langsung internasional
8. TV kabel
9. Kotak penyimpanan dikamar
10. Air miniral kemasan
11. Pembuatan kopi atau the
12. Mini bar

c. Junior Suite

Lido Lake Resort sebagai 5-star resort menyediakan beragam pilihan unit kamar mewah, salah satunya Kamar Junior Suite, selain berukuran lebih luas, Junior Suite memiliki *living room* dan pilihan tempat tidur *master bed* atau *king size bed* yang dipadukan dengan desain interior bergaya eropa modern. Untuk memberikan kenyamanan beraktivitas, kamar ini dilengkapi dengan beragam furniture modern, seperti kursi, meja, LED TV, pendingin ruangan (AC), akses wifi, kamar mandi modern, serta memiliki akses balkon yang menghadap ke taman dan danau. Kamar junior suite ini berukuran 52², kapasitas 4 tamu dan tipe kamar master-bad/ king size.



Gambar 2.13 Junior suite room, lido lake resort

[sumber: <https://images.app.goo.gl/TDETC7vNp4cy7jNX6> 1 maret 2020]

➤ Fasilitas

1. Balkon
2. Kunci kamar elektronik
3. Kolam renang outdoor
4. Pusat kebugaran
5. Pusat layanan bisnis
6. Layanan kamar 24 jam
7. Layanan telepon sambungan langsung Internasional
8. TV kabel
9. Kotak penyimpanan dikamar
10. Air miniral kemasan
11. Pembuatan kopi atau the
12. Mini bar

d. Executive suite

Lido Lake Resort tak hanya sekadar menyajikan kenyamanan bersantai, namun juga memberikan kemewahan yang otentik dari setiap detail interior unit kamar yang dibalut dengan gaya eropa modern. Executive suite adalah satu pilihan unit kamar terbaik yang memiliki ukuran ruang lebih luas dengan *living room* dan pilihan tempat tidur *master bed* atau *king size bed*. Untuk memudahkan saat beraktivitas, kamar ini dilengkapi dengan beragam furniture modern, seperti kursi, meja,sofa,LED TV, pendingin ruangan (AC), akses wifi, kamar mandi modern, serta memiliki akses balkon yang menghadap ke taman dan danau, kamar ini memiliki ukuran 66m² , kapasitas 4 tamu dan tipe kamar master bed/king size.



Gambar 2.14 Executive suite room, Lido Lake hotel Resort

[sumber : <https://www.lidolakeresort.com/rooms/executive-suite/> 1

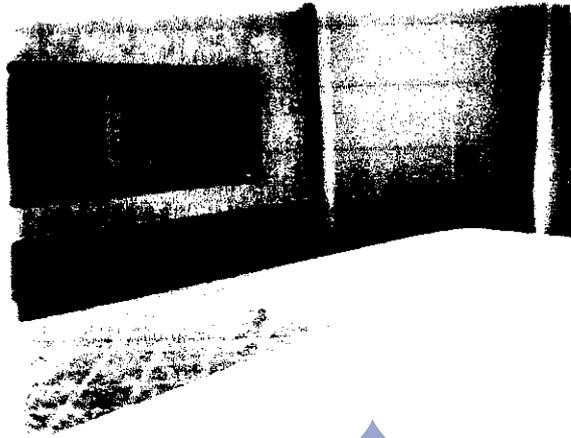
Maret 2020]

- Fasilitas
- 1. Balkon

2. Kunci kamar elektronik
3. Kolam renang outdoor
4. Pusat kebugaran
5. Pusat layanan bisnis
6. Layanan kamar 24 jam
7. Layanan telepon sambungan langsung internasional
8. TV kabel
9. Kotak penyimpanan dikamar
10. Air miniral kemasan
11. Pembuatan kopi atau the
12. Mini bar
13. Meja Kerja

e. Family suite

Lido Lake Resort menyediakan pilihan Kamar Family Suite mewah yang memadukan desain interior bergaya eropa modern. Cocok bagi anda yang menginginkan kamar luas saat berlibur bersama keluarga. Untuk memberikan kenyamanan saat beraktivitas, kamar ini dilengkapi dengan beragam furniture modern, sofa, kursi, meja, LED TV, pendingin ruangan (AC), akses WiFi, dan kamar mandi modern, memiliki ukuran kamar 78 m², memiliki kapasitas 6 tamu, memiliki tipe kamar master bed/king size.



Gambar 2.15 Family suite room, Lido Lake hotel Resort

[sumber: <https://www.lidolakeresort.com/rooms/family-suite/>

2 Maret 2020]

➤ **Fasilitas**

1. Balkon
2. Kunci kamar elektronik
3. Kolam renang outdoor
4. Pusat kebugaran
5. Pusat layanan bisnis
6. Layanan kamar 24 jam
7. Layanan telepon sambungan langsung internasional
8. TV kabel
9. Kotak penyimpanan dikamar
10. Air miniral kemasan
11. Pembuatan kopi
12. Mini bar
13. Meja kerja

f. Lido Suite

Lido Lake Resort sebagai 5-star resort yang terletak di antara gunung gide dan gunung pangrango memiliki beragam destinasi wisata yang bisa dieksplor ketika berlibur bersama pasangan. Untuk memberikan pengalaman berbeda dan tak terlupakan, Lido Lake Resort menyediakan pilihan kamar resort terbaik, yakni Lido suite. Lido suite dihadirkan dengan ruang kamar yang memiliki akses balkon menghadap ke taman dan danau, serta tersedia living room yang dipadukan dengan interior bergaya eropa modern, untuk memberikan kenyamanan beraktivitas, Lido suite dilengkapi dengan beragam furniture modern, seperti sofa, kursi, meja, LED TV, pendingin ruangan (AC), akses wifi, dan kamar mandi modern, lido suite ini memiliki ukuran kamar 95-98 m², memiliki kapasitas 8 tamu dan tipe kamar master-bed/king size.



Gambar 2.16, Lido suite room, Lido Lake hotel Resort
[sumber: <https://images.app.goo.gl/SUmD7MsovCkkRijR6>
2 Maret 2020]

➤ Fasilitas

1. Balkon
2. Kunci kamar elektronik
3. Kolam renang outdoor
4. Pusat kebugaran
5. Pusat layanan bisnis
6. Layanan kamar 24 jam
7. Layanan telepon sambungan langsung internasional
8. TV kabel
9. Kotak penyimpanan dikamar
10. Air mineral kemasan
11. Pembuatan kopi
12. Mini bar
13. Bathtub
14. Meja kerja
15. Meja setrika

g. President suite

Lido Lake Resort sebagai salah satu 5-star resort terbaik dikawasan Lido, kami menghadirkan beragam keunggulan fasilitas dan layanan berkelas didunia, salah satunya menyediakan pilihan unit presidential suite mewah. President suite merupakan unit kamar terbaik yang dihadirkan, mulai dari ukuran ruangan lebih luas dari unit lain yang terdiri dari dua

kamar tidur, living room, dapur, dan mini bar hingga kemewahan seksklusif yang memadukan desain interior bergaya eropa modern. Cocok bagi anda yang menginginkan kamar luas saat berlibur bersama keluarga. Untuk memberikan kenyamanan saat beraktivitas, kamar ini dilengkapi dengan beragam furniture modern, sofa, kursi, meja, LED TV, pendingin ruangan (AC), akses WiFi, dan kamar mandi modern, memiliki ukuran kamar 180 m², memiliki kapasitas 8 tamu, memiliki tipe kamar 1king size & twin bed.



Gambar 2.17 President suite room, Lido Lake hotel Resort
[sumber: <https://images.app.goo.gl/WjDatTSE6i6fdDz8>
2 Maret 2020]

➤ Fasilitas

1. Balkon
2. Kunci kamar elektronik
3. Kolam renang outdoor
4. Pusat kebugaran
5. Pusat layanan bisnis
6. Layanan kamar 24 jam
7. Layanan telepon sambungan langsung internasional
8. TV kabel
9. Kotak penyimpanan dikamar
10. Air mineral kemasan
11. Pembuatan kopi
12. Mini bar
13. Bath tub
14. Meja kerja
15. Meja setrika
16. Dapur mini

Setiap kamar di resort ini memiliki akses balkon dengan pemandangan taman dan danau. Akses menuju Lido Lake Resort kini semakin mudah, hanya di sekitar satu jam dari Jakarta lewat jalan Tol Bucimi (Bogor-Ciawi-Sukabumi) yang sudah terhubung langsung dengan halan Tol Jagorawi (Jakarta-bogor-ciawi). Kawasan Lido Lake Resort berjarak sekitar 60 meter dari

Jakarta dan bisa ditempuh dalam waktu satu jam, menjadikan resort ini sebagai pilihan utama untuk berekreasi, menginap, tempat pesta pernikahan, dan bahkan untuk kegiatan meeting dan outing dari perusahaan.

4. Patong Resort Hotel, Phuket, Thailand

Patong Resort adalah pilihan tepat untuk wisatawan yang mengunjungi Patong, karena menawarkan suasana yang sesuai untuk keluarga ditambah dengan fasilitas akan menyempurkan masa menginap anda. Kamar tamu memiliki TV layar datar, penyejuk udara, dan minibar, dan Patong Resort membuat terhubung dengan semakin mudah karena menawarkan wi-fi.

Anda juga dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh resort, seperti layanan kamar, layanan concierge dan teras atap. Para tamu juga dapat menikmati kolam renang dan sarapan saat mereka menginap. Tempat terkenal terdekat seperti stadium boxing bangla (0,1 km) dan patong mosque (1,1 km) membuat patong resort tempat untuk menginap selama mengunjungi patong. Jika anda mencari restoran asia, coba kunjungi baan rim pa patong, No.6 restaurant, atau Naughty Nuri's, semua terletak berdekatan dengan Patong Restaurant. Jika anda mencari hal yang dapat dilakukan, coba lihat pantai patong (0,4 km), jalan bangla (0,4 km), atau stadium boxing patong (0,6 km), populer dikunjungi turis, dan semua dapat dicapai dengan berjalan kaki.



Gambar 2.18 Patong Resort Hotel, Phuket, Thailand
[sumber: <https://images.app.goo.gl/FN9V8C53kAwE5pH39>
2 Maret 2020]



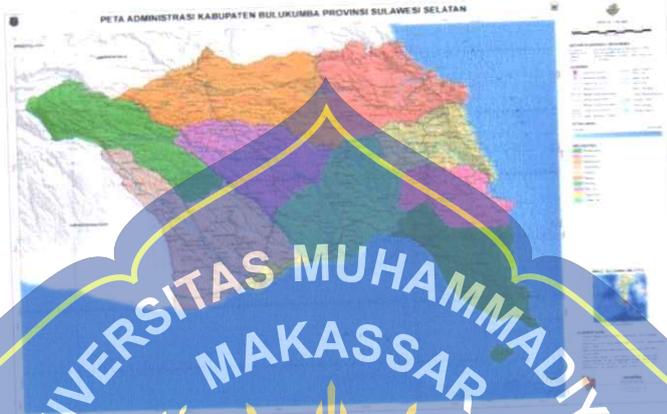
BAB III

TINJAUAN LOKASI DAN ANALISIS PERENCANAAN

A. Penentuan Lokasi Dan Site

1. Analisis Pemilihan Lokasi

a. Keadaan Letak Geografis



Gambar 3.1. Peta Administrasi Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan

[Sumber: <https://petatematikindo.wordpress.com/2013/02/07/administrasi-kabupaten-Bulukumba/>, di akses 1 Maret 2020]

Pada saat pertama berdirinya, pusat ibukota pemerintah terletak dikota Bulukumba, Kabupaten Bulukumba. Secara geografis Kabupaten Bulukumba Terletak pada koordinat antara $5^{\circ}20''$ sampai $5^{\circ}40''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}50''$ sampai $120^{\circ}28''$ Bujur Timur.

Kabupaten yang berada di Daerah Sulawesi Selatan yang merupakan daerah Otonom ini, Di sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone, di sebelah Barat Berbatasan dengan

Kabupaten Bantaeng, disebelah Selatan berbatasan dengan laut Flores, dan di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sinjai.

b. Luas Wilayah

Wilayah Administrasi Kabupaten Bulukumba terdiri dari 10 Kecamatan, 24 Kelurahan serta 123 Desa. Dengan luas Wilayah 1.154,67 km² dan berpenduduk sebanyak 394.757 jiwa (berdasarkan sensus penduduk 2010).

c. Letak Wilayah

Secara kewilayahan, Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi 4(empat) dimensi, yakni dataran tinggi pada kaki Gunung Bawakaraeng-Lompobattang, Dataran rendah, pantai dan laut lepas.

Kabupaten Bulukumba terletak di ujung bagian Selatan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, terkenal dengan industri perahu pinisi yang banyak memberikan nilai tambahan ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah daerah. jarak tempuh dari kota Makassar ke Bulukumba sekitar 153 km.

d. Iklim dan Musim

Seperti halnya didaerah Indonesia, di Kabupaten Bulukumba hanya memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Dan biasanya musim hujan dimulai pada bulan desember sampai maret. Sedangkan musim kemarau dimulai pada bulan juni sampai September.

e. Peta Kabupaten Bulukumba



Gambar 3.2. Peta Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan

[Sumber: <https://pelatematikingdo.wordpress.com/2013/02/07/administrasi-kabupaten-Bulukumba/>, di akses 21 Maret 2020]

TABEL 3.1, Rencana fungsi tata ruang pembagian wilayah di Kabupaten Bulukumba

Kode Wilayah Administrasi	Kecamatan	Fungsi/pusat kasawasan
73.02.03	Bonto Bahari	Wisata bahari, industry, pertanian, perikanan, pendidikan, pusat pembuatan kapal phinisi
72.02.04	Bontotiro	Pertanian, ekonomi, wisata, perikanan, pendidikan, pemukiman
73.02.07	Bulukumba	Pendidikan, pertanian, pemukiman, perkebunan, peternakan

73.02.01	Gantarang	pertanian, pemukiman, industry, perdagangan, pendidikan, perikanan
73.02.05	Hero lange-lange (herlang)	Pemukiman, pertanian, perikanan, wisata
73.02.06	Kajang	Pertanian, ekonomi, pemukiman, wisata, perikanan, wilayah adat, perdagangan
73.01.08	Kindang	Pertanian, perkebunan, pertumbuhan ekonomi
73.01.10	Rilau Aie	Pertanian, pendidikan, perkebunan, pendidikan
73.02.02	Ujung Bulu	Perikanan, parawisata, pertanian, perkebunan
73.02.09	Ujung Loe	Perikanan, parawisata, pertanian, perkebunan

[Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba, 3 Maret 2020]

2. Analisa Pendekatan Lokasi

Setelah mendapatkan lokasi yang sesuai, maka berikutnya dilakukan analisa pada lokasi untuk mendapatkan site yang tepat untuk Perencanaan Hotel Resort Pantai Bara Dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Bulukumba.

Adapun pertimbangan yang akan digunakan sebagai berikut:

- a). Lingkungan yang menunjang, dilihat dari potensi di lingkungan lokasi tersebut, (luas tapak, view yang menarik, nyaman, aman, tingkat polusi yang rendah, kebisingan yang rendah, angin yang sepoi-sepoi, cuaca terik, suara ombak, pasir putih yang lembut, dan mendukung untuk melakukan aktivitas lainnya seperti berfoto, dan lain-lain).
- b). Pencapaian yang mudah untuk ke lokasi tersebut dengan sarana dan prasarana misal, angkutan umum, pejalan kaki, motor dan mobil.
- c). Potensi Tapak
 1. Luas lahan yang memungkinkan
 2. Sesuai dengan tata guna lahan
 3. Tersedia jaringan utilitas
 4. Aksebilitas
- d). Kebutuhan jaringan utilitas yaitu:
 1. Jaringan listrik
 2. Jaringan telephone
 3. Jaringan drenase
 4. Jaringan air bersih dan kotor

Selanjutnya dapat digunakan untuk sistem pembobotan guna untuk mempermudah pemilihan lokasi untuk kawasan wisata dalam perencanaan hotel resort, dengan standar sebagai berikut:

Standar Pembobotan	Nilai
Sangat Baik	5
Cukup Baik	4
Kurang baik	3
Memenuhi	2
Kurang Memenuhi	1

Tabel 3.2. Standar Penilaian Lokasi

[Sumber: Analisa Penulis, 2 Maret 2020]

Aspek yang Dinilai	Pembobotan
	Bonto bahari
Kesesuaian RUTRK	5
Potensi Alam	5
Aspek Modern	5
Prominen/ Strategis	4
Utilitas	5
Pencapaian	5
Akumulasi Nilai	29

Tabel 3.3 : Hasil pembobotan lokasi

[Sumber : Analisa Penulis, 3 Maret 2020]

Lokasi yang saya pilih yaitu Kecamatan Bonto Bahari, dan saya Cuma memilih 1 lokasi saja yaitu Kecamatan Bonto Bahari. Selain dari pembobotan diatas juga melihat kontur tanahnya

yang miring dan lahan kosong yang tersedia untuk melakukan perencanaan pembangunan penginapan Hotel Resort tersebut.



Gambar 3.3 site
[Sumber: Google Earth, 3 Maret 2020]



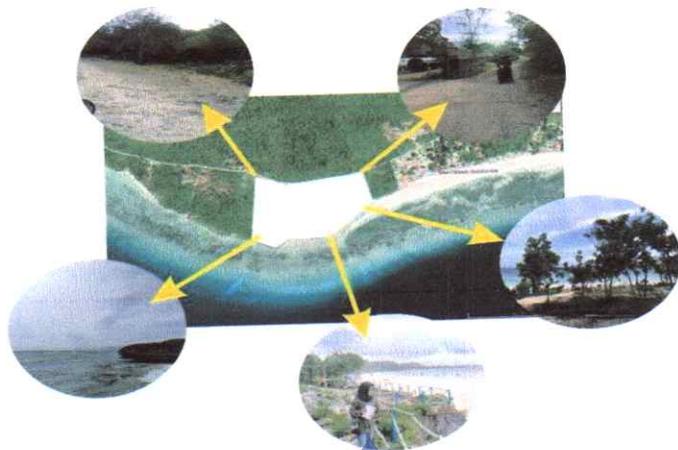
Gambar 3.4 Kondisi Site
[Sumber: Dokumentasi Pribadi, 3 Maret 2020]

Lokasi bangunan untuk perencanaan Hotel Resort yang terpilih adalah Jalan Bara, Desa Bira, Kecamatan Bonto Bahari,

Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Dengan luas Site 7 hektar.

- a. Site ini memiliki luas 7 Hektar.
- b. Site merupakan lahan terbuka, disekitar lokasi tersebut terdapat beberapa villa, dan restaurant. Dan sangat cocok untuk perencaan hotel resort pada lokasi tersebut, karna memiliki lahan kosong yang luas/besar, dan lebih mendukung untuk perencanaan hotel resort yaitu lokasi tepat pada tepi pantai. Pada site tersebut telah tersedia jaringan air bersih dan jaringan air kotor, jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi.
- c. Batas-batas site
 1. Batas selatan : lahan kosong yang dipenuhi banyak pepohonan
 2. Batas utara : Menghadap langsung kelaut
 3. batas timur : pantai ujung lantang
 4. Batas Barat: Jalan menuju tapak, Tempat penginapan(villa)





Gambar 3.5 Kondisi batas site

[Sumber :Google earth/Dokumentasi Pribadi, 4 Maret 2020]

3. Analisis Pengolahan Site

a. Analisis pencapaian

Tujuan dari analisa pencapaian adalah untuk menentukan letak pintu utama (*Main entrance*) dan untuk pintu kegiatan *service* (*Side Entrance*), dasar pertimbangannya adalah:

1) Kriteria

a). *Main Entrance* (ME)

- Mudah dijangkau oleh pengunjung baik itu dari luar daerah maupun warga sekitar mudah diakses menggunakan kendaraan umum/pribadi.
- Posisi pintu masuk mudah dikenali /dipahami letaknya.
- Tidak mengakibatkan kemacetan pada lokasi.
- Mengutamakan keamanan pengendara kendaraan maupun pejalan kaki.

b) *Second Entrance*(SE)

- Tersembunyi / akses terbatas untuk pengelola/servis.
- Mudah diakses oleh pengelola/servis.
- Tidak mengakibatkan kemacetan.
- Mengutamakan keamanan pengendara kendaraan maupun pejalan kaki.

2) Analisa

- a. Lokasi tapak berada di lokasi yang lumayan strategis yaitu berada di Jalan Bara, Desa Bira.
 - b. Jalan menuju lokasi memiliki lebar ± 3 m
 - c. Area parkir Pengunjung
 - d. Sirkulasi pengunjung
- 3) Analisis Topografi dan tanah meliputi batas tapak, deminsi Tapak, aliran air dan drainase, vegetasi, jenis tanah, akses Dan Sirkulasi, kontur dan kemiringan tanah.
- 4) Analisis fisik tapak meliputi view, iklim (angin, matahari, Suhu, lembaban dan curah hujan) bangunan disekitar Infastruktur. Analisis fisik tapak memberikan alternative Tanggapan rancangan untuk mencapai kenyamanan Pengguna dalam aktifitas.
- 5) Analisis utilitas pada tapak meliputi sumber listrik, sumber Air, penanggulangan kebakaran.
- 6) Akseibilitas dan sirkulasi pada tapak seperti akses menuju

Tapak dan lingkungan sekitar.

7) Vegetasi pada tapak dan sekitarnya.

b. Analisis bentuk

Analisis bentuk adalah analisis mengenai bentuk bangunan seperti apa yang sesuai dengan objek Hotel Resort. Pertimbangan bentuk bangunan yang efektif biasanya mengikuti fungsi ruang dalam bangunan tersebut. Dalam proses analisis bentuk pada bangunan tersebut harus tetap memperhatikan pengaruh lingkungan disekitar dan sebaliknya. Analisis ini dilakukan sesuai dengan pendekatan Arsitektur Modern yang sekaligus akan menghasilkan beberapa alternative pada bangunan yang akan dipakai dalam perencanaan perancangan Hotel Resort.

c. Analisis struktur

Analisis ini bertujuan untuk menentukan jenis struktur apa yang Sesuai pada objek perancangan. Faktor yang harus diperhatikan Meliputi kondisi tanah, besaran ruang, lebar bentang bangunan, Fungsi bangunan itu sendiri serta material yang akan digunakan.

d. Analisis utilitas

Analisis utilitas bertujuan untuk menentukan jenis dan sistem Utilitas yang sesuai untuk diterapkan dalam rancangan sehingga Sistem operasional dalam bangunan dapat terjaga dan berjalan Dengan baik tanpa mencemari lingkungan sekitar

B. Analisis Fungsi Dan kebutuhan Ruang

1. Analisis fungsi

Analisis fungsi bertujuan untuk mengklasifikasikan ruang berdasarkan aktivitas yang dilakukan sehingga nantinya dapat dibedakan macam ruang berdasarkan sifat ataupun karakteristik dari masing-masing ruang tersebut. Dalam perencanaan perancangan ini, fungsi dalam hotel resort dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Fungsi primer

Merupakan fungsi utama pada Hotel Resort, yaitu sebagai tempat Beristirahat dan menginap bagi wisatawan yang berkunjung ke area Pantai Bara dan sekitarnya. Fungsi primer yang lainnya adalah sebagai penyediaan fasilitas wisata pantai seperti *snorkeling*, *diving*, *tracking*, berenang, memancing, serta pengelola Hotel Resort.

b. Fungsi sekunder

Merupakan fungsi yang muncul sebagai pendukung atau perlengkapan fungsi utama Hotel Resort. Apabila fungsi sekunder ini tidak ada maka fungsi utama Hotel Resort tidak ada terganggu serta masih dapat berjalan dengan baik karena fungsi sekunder ini hanya dapat bersifat sebagai pendukung. Pada perencanaan ini, fungsi sekunder misalnya seperti fasilitas untuk kegiatan pertemuan rapat, seminar dan lain-lain, menyediakan

dan memenuhi kebutuhan wisatawan, menyediakan fasilitas olahraga dan kebugaran.

c. Fungsi penunjang

Merupakan fungsi pendukung agar fungsi primer dan sekunder berjalan dengan baik tanpa kendala, misalnya seperti menjaga keamanan Hotel Resort, beribadah, memarkir kendaraan, menyimpan barang dan peralatan lainnya.

d. Servis

Merupakan fungsi yang bertujuan untuk menjaga, mengatur dan mengontrol maintenance dan kegiatan servis pada Hotel Resort agar bangunan dapat berfungsi dengan baik tanpa kendala.

Tabel 3.4 klasifikasi fungsi dalam perencanaan perancangan

No	Klasifikasi	Penjabaran
	Fungsi primer	<ul style="list-style-type: none"> • tempat beristirahat dan menginap bagi wisatawan yang berkunjung ke Bara Beach • penyediaan fasilitas wisata pantai seperti alat snorkeling, diving, memancing, dan tracking. • Mengelola hotel resort
2	Fungsi sekunder	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fasilitas olahraga dan kebugaran • Fasilitas untuk kegiatan pertemuan (untuk rapat, berdiskusi, seminar dan lainnya).

3	Fungsi penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Beribadah • Memarkir kendaraan • Menyediakan fasilitas pendukung.
4	servis	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebersihan hotel resort • Maintenance

[Sumber : Hasil Analisis 2020]

2. Analisis Pengguna

a. Analisis Pengguna

Jenis pengguna dalam perencanaan perancangan Hotel Resort di Pantai Bara di Kabupaten Bulukumba ini di bedakan menurut tentang waktu dalam beraktivitas dalam Hotel Resort, yaitu dibedakan menjadi:

Tabel 3.5 Analisis Pengguna

No	Pengguna	Keterangan pengguna	Keterangan waktu
1	Pengelola hotel resort	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer utama • Asisten manajer • Manajer bagian kamar (room devision manager) • Pegawai bagian keuangan • Pegawai bagian personalia • Pegawai bagian pemasaran dan pemesanan (ruang konferansi) • F&B devision room manager • F&B service 	Pengguna tetap sesuai jam kerja

2	Pegaawai hotel resort	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai bagian dapur • Petugas bagian kebersihan • Petugas bagian service (pusat control, genset, pompa, mesin dll) • Satpam • Pegawai bagian kebugaran (sauna, fitness) • Petugas laundry • Petugas bagian fasilitas penunjang hote resort (snorkeling, diving maupun traking pantai) 	Pengguna tetap sesuai jam kerja (sift)
3	Pelaku penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuplai bahan dapur • Penyuplai barang di mini market 	Pengguna secara temporer, kondisional tergantung kebutuhan dan perjanjian dengan pengelola hotel resort
4	Tamun	<ul style="list-style-type: none"> • Tamun 	Pengguna secara temporer, kondisional, biasanya datang pada saat hari libur atau kondisi tertentu

[Sumber : Hasil Analisis 2020]

3. Pengelompokan Ruang

Tabel 3.6 Pengelompokan Ruang

Sifat ruang	Jenis Ruang	Pengguna
Privat	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar tidur standar • Kamar mandi • Kamar <i>suite</i> • Kamar mandi <i>suite</i> • Kamar junior <i>suite</i> • Kamar president <i>suite</i> • Kamar Family <i>suite</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu hotel resort
	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang persiapan (sebelum snorkeling, diving, maupun tracking pantai) • Kamar mandi (aktivitas wisata pantai) • Ruang manajer utama • Ruang asisten manajer • Ruang manajer kamar (room devision manager) • Ruang pegawai (room devision) • Ruang bagian keuangan • Ruang bagian personalia • Ruang bagian pemasaran (hall) • Ruang pemesanan (hall) • Ruang kontrol • F&B devision room • F&B servis • Ruang pegawai dapur • Ruang manajer bahan dapur • Dapur utama • Ruang penyimpanan bahan dapur • Gudang alat dapur • Ruang mesin pencuci piring • Toilet (dapur) • Ruang rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola hotel resort • Pegawai bagian kebugaran • Pegawai bagian dapur • Pegawai bagian penjualan (mini market) • Petugas kebersihan kamar • Petugas kebersihan hotel resort • Pegawai bagian service (genset, pompa, mesin dll) • Satpam

	<ul style="list-style-type: none"> • Gudang dan Ruang servis • Toilet (pria,wanita dan difabel) • Ruang pegawai (kebugaran) • Ruang ganti dan loker (pria dan wanita) • Kamar mandi pria dan wanita (kebugaran) • Tempat wudhu (pria dan wanita) • Toilet (pria dan wanita moshollah) • Gudang (mini market) • Toilet (mini market) • Ruang pegawai (kebersihan) • Gudang bagian (kebersihan) • Toilet (pria dan wanita bagian kebersihan) • Ruang genset • Ruang pompa (mesin pompa) • Ruang PLN • klinik 	
Semi privat	<ul style="list-style-type: none"> • Area resepsionis • Area reservasi • Kasir • Ruang petugas bagian kamar • Pantry • Ruang pejamuan (restaurant) • Drop area bahan dapur • Ruang pengelolah sampah • Drop out (sampah) • Resepsionis (kebugaran) • Ruang fitness • Kolam renang dewasa • Kolam renang anak-anak • Laundry • ATM • Kasir (mini market) • Drop off (mini maket) • Dermaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu hotel resort • Pegawai bagian resepsionis dan reservasi • Pegawai bagian dapur • Pengantar atau penyuplai bahan dapur • Pegawai hotel resort • Satpam • Pegawai bagian servis (pompa, mesin, genset dll)

		<ul style="list-style-type: none"> • Petugas bagian kebersihan
Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Lobby • Mushollah • Mini market • Ruang petugas keamanan • Area parkir • Ruang satpam • Restoran • Ruang penyewaan peralatan <i>snorkeling, diving, tacking, memancing dll</i> • Penukaran uang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tamu hotel resort • Pegawai hotel resort • Petugas bagian kebersihan • Petugas bagian kebugaran • Satpam • Pegawai bagian servis (pompa, mesin, genset dll) • Pegawai bagian penjualan (mini market) • Petugas bagian fasilitas penunjang hotel resort

[Sumber : Hasil Analisis 2020]

4. Besaran Ruang

Besaran Ruang Hotel resort di Bara Beach adalah menentukan luasan bangunan yang di rancang. Total luasan ini menentukan seberapa luas persenan area yang terpakai dan berapa luas ruang

terbuka dan sirkulasi dalam kewasannya. Konsep besaran ruang hotel resort wisata bara beach adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Besaran Ruang lobby,ATM, Mushollah Hotel Resort

Ruang	Kebutuhan Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Luas
Lobby	Ruang Resepsionis	0,66m ² /orang	NAD	0,65m ² x0,2 %dari wisatawan	28m ²
	Ruang tunggu	0,65m ² /orang	NAD	0,65m ² x0,2 %Dari wisatawan	13m ²
	Ruang Admistrasi		A	3m ² x0,5% dari wisatawan	15m ²
	Toilet	2,25m ² /unit	NAD	2,25m ² x7 unit	18m ²
	Lobby utama				72m ²
	Lobby utama + sirkulasi (20%)= 72+14,4				84,4m ²
ATM	Balik ATM	2,25m ² /unit	NAD	2,25m ² x4 unit-0,4 dan wisatawan	9m ²
	Luas ATM				9m ²
	Luas ATM+ sirkulasi (20%) = 9+1,8				10,8m ²
Mushollah	Ruang sholat	1,5m ² /orang	NAD	1,5m ² x30 orang	90m ²
	Ruang wudhu		A	2m ² x3m ² terdapat 1 ruang	12m ²

				wudhu pria 6m ² x2 unit	
	Toilet	2,25m ²	NAD	2,25m ² x7 unit	18m ²
	Luas mushollah				120m ²
	Luas mushollah + sirkulasi (20%) =120 + 4				144m ²

[Sumber : Hasil Analisis 2020]

Keterangan : NAD = Neufatr Architect's Data
A = Asumsi

Tabel 3.8 Besaran Ruang Unit Staf Hotel Resort

Ruang	Kebutuhan ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Luasan
Unit staf Kantor Manager	Ruang kerja	4m ²	NAD	4m ² x10 orang	40m ²
	Dapur Kecil		A	3m ² x4m ²	12m ²
	Toilet	2,25m ²	NAD	2,25m ² x8 m ²	20m ²
	Luas unit staf pengelolah				72m ²
	Luas unit staf pengelolah + sirkulasi (20%)=99+19,8				86,2m ²
	Unit staf Pengelolah	Ruang Manager	20m ²	DA	20m ² /oran g
R.wakil Manager		15m ²	DA	15m ² /oran g	15m ²

	R.rapat		A	5m ² x6m ²	30m ²
	R.tamu		A	3m ² x4m ²	12m ²
	Toilet	2,25m ²	NAD	2,25m ² x4 unit	10m ²
	Luas unit staf pengelolah				87m ²
	Luas unit staf pengelolah + sirkulasi (20%) =87+19,8				106,8m ²

[Sumber : Hasil Analisis 2020]

Keterangan : NAD : Neufatr Architect's Data

A : Asumsi

Tabel 3.9 Besaran Ruang Tempat Menginap dalam Hotel Resort

Nama Ruang	Jumlah Ruang	Perhitungan	Sumber	Kapasitas	Luasan
Kamar tidur standar dan kamar mandi dalam	50 ruang	Besar 1 ruang 72m ² sesuai dengan persyaratan hotel resort berbintang total: 50x72= 1.200 m	Persyaratan Hotel resort berbintang	2 orang	3.550 m ²
Kamar tidur suite dan kamar mandi dalam	4 ruang	Besar 1 ruang 48 m ² sesuai dengan persyaratan hotel resort berbintang total: 3x48 = 144 m ²	Persyaratan Hotel resort berbintang	2 orang	144m ²
Kamar tidur junior suite dan kamar	4 ruang	Besar 1 ruang 40m ² sesuai dengan persyaratan hotel resort berbintang total: 4x40=160m ²	Persyaratan Hotel resort berbintang	4 orang	160m ²

mandi dalam					
Kamar President suite	2 ruang	Ukuran 1 kamar 180m ² total: 2x180 =360m ²	Persyaratan Hotel resort berbintang	8 orang	360m ²
Family suite	2 ruang	Ukuran 1 kamar 78m ² Total: 2x78= 156m ²	Persyaratan Hotel resort berbintang	6 orang	156m ²
Ruang persiapan	2 ruang	Standar 0.16 m ² luas loka sirkulasi 3.25m ² 30%=0.975m ² luas 1 ruang 10x5=50m ² total:2x50=100m ²	DA	10 orang	100m ²
Kamar mandi	2 ruang	Ukuran 1 kamar mandi standar 2x1.5 =3 m ² sirkulasi 20%x3 =0.6 m ² total: 2x3.6 = 7.2 m ²	DA	orang	7.2 m ²
Area reservasi	1 ruang	Manusia 2x(0.6x1.2)=1.44m ² 2meja:2x(2x1)=4m ² 4 kursi:4x(0.5x0.5)= 1m ² , 2lemari:2x(0.6x1.5) = 1,8m ² sirkulasi 50%x8.24= 4.12m ² , total: 8.24+4.2=12.36 m ²	DA	13 orang	12,36 m ²

Kasir	1 ruang	Manusia :3x(0.6x1.2)=2.16 m ² meja:2x(2x1)=2m ² 3 kursi:3x(0.5x0.5)= o.75m ² 1 lemari: 1x(0.6x1.5) =0.9m ² Sirkulasi 50%x5.81= 2.905m ² . total 5.81+ 2.905=8.715m ²	DA	1 orang	8.715 m ²
Room devisio n manag er	1 ruang	Standar 20m ² per orang	DA	1 orang	20 m ²
Ruang bagian keuangan	1 ruang	Standar 8m ² /orang :2x8 =1m ² sirkulasi 25%x16=4m ² total: 16+4 =20m ²	DA	2 orang	20 m ²
Ruang Person alia	1ruang	Standar 8m ² /orang :2x8 =1m ² sirkulasi 25%x16=4m ² total: 16+4 =20m ²	DA	2 orang	20 m ²
Ruang pemas aran	1 ruang	Standar 8m ² /orang :2x8 =1m ² sirkulasi 25%x16=4m ² total: 16+4 =20m ²	DA	2 orang	20 m ²
Ruang pemes anan	1 ruang	Standar 8m ² /orang :2x8 =1m ² sirkulasi 25%x16=4m ² total: 16+4 =20m ²	DA	2 orang	20 m ²
Ruang kontrol	1 ruang	Manusia 2x(0.6x1.2) =144m ²	DA	2 orang	16 m ²

		2 meja $2 \times (2 \times 1) = 4 \text{m}^2$ 2 kursi $2 \times (0.5 \times 0.5) = 0.5 \text{m}^2$, 2 lemari $2 \times (0.6 \times 1.5) = 1.8 \text{m}^2$ Sirkulasi $100\% \times 7.74 = 7.74 \text{m}^2$ Total $7.74 \times 7.74 = 15.48 \text{m}^2$			
F&B division room	1 ruang	Standar $8 \text{m}^2/\text{orang}$ $2 \times 8 = 16 \text{m}^2$ sirkulasi $25\% \times 16 = 4 \text{m}^2$ total: $16 + 4 = 20 \text{m}^2$	DA	2 orang	20m^2
F&B service room	1 ruang	Standar $8 \text{m}^2/\text{orang}$ $2 \times 8 = 16 \text{m}^2$ sirkulasi $25\% \times 16 = 4 \text{m}^2$ total: $16 + 4 = 20 \text{m}^2$	DA	2 orang	20m^2
Ruang manajer bahan dapur	1 ruang	Manusia $2 \times (0.6 \times 1.2) = 1.44 \text{m}^2$ 2 meja $2 \times (2 \times 1) = 4 \text{m}^2$ 2 kursi $2 \times (0.5 \times 0.5) = 0.5 \text{m}^2$, 2 lemari $2 \times (0.6 \times 1.5) = 1.8 \text{m}^2$ Sirkulasi $50\% \times 8.24 = 4.12 \text{m}^2$ total $8.24 + 4.12 = 12.36 \text{m}^2$	DA	2 orang	13m^2
Dapur utama	1 ruang	$13.2 \times 6 = 79.2 \text{m}^2$	DA	8 orang	80m^2
Ruang penyimpanan bahan dapur	4 ruang	0.25m^2 tiap orang = $20 \times 0.25 = 5 \text{m}^2$ sirkulasi $100\% \times 5 = 5 \text{m}^2$ total $5 + 5 = 10 \text{m}^2$ total 4 ruang $4 \times 10 = 40 \text{m}^2$	DA	20 orang	40m^2

Gudang alat dapur	2 ruang	0.16m^2 tiap orang = $20 \times 0.16 = 3.2 \text{ m}^2$ 4 lemari $4 \times (0.6 \times 1.5) = 3.6\text{m}^2$ sirkulasi $100\% \times 6.6.8\text{m}^2$ total $6.8 + 6.8 = 13.6\text{m}^2$ total 2 ruang $2.14 = 28\text{m}^2$	DA	20 orang	28m^2
Ruang mesin cuci piring	2 ruang	$3 \times 5 = 15\text{m}^2$ per unit total $2 \times 15 = 30\text{m}^2$	DA	2 orang	30m^2
Gudang dan Ruang service	1 ruang	10m^2 per unit	SB	2 orang	10 m^2
Toilet pria	4 ruang	Ukuran 1 kamar mandi standar $2 \times 1.5 = 3\text{m}^2$, sirkulasi $30\% \times 3 = 0.9$ 9m^2 , total $3 + 0.9 = 3.9\text{m}^2$, total 4 ruang $4 \times 4 = 16\text{m}^2$	DA	1 orang	16m^2
Toilet wanita	4 ruang	Ukuran 1 kamar mandi standar $2 \times 1.5 = 3\text{m}^2$, sirkulasi $30\% \times 3 = 0.9$ 9m^2 , total $3 + 0.9 = 3.9\text{m}^2$, total 4 ruang $4 \times 4 = 16\text{m}^2$	DA	1 orang	16m^2
Toilet difabel	2 ruang	$1.65 \times 1.7 = 2.805\text{m}^2$ Total 2 ruang $2 \times 3 = 6\text{m}^2$	DA	1 orang	6m^2
Klinik	1 ruang	6m^2 per orang = $6 \times 6 = 36\text{m}^2$	A	12 orang	36m^2

Ruang pegawai (kebugaran)	1 ruang	$0.16 \times 20 = 3.2 \text{ m}^2$ Sirkulasi $200\% \times 3.2 = 6.4 \text{ m}^2$, total $3.2 + 6.4 = 9.6 \text{ m}^2$, 20 kursi: $20 \times (0.4 \times 0.4) = 3.2 \text{ m}^2$, 8 meja : $8 \times (2 \times 1) = 16 \text{ m}^2$, loker $2 \times (2.1 \times 0.5) = 2.1 \text{ m}^2$, sirkulasi $50\% \times 21.3 = 10.65 \text{ m}^2$, total $21.3 + 10.65 = 31.95 \text{ m}^2$	DA	20 orang	32 m ²
Kolam renang dewasa	1 area	250 m ² jenis kolam NSB	DA	100 orang	250 m ²
Kolam renang anak	1 area	50 m ²	A	30 anak	50 m ²
Ruang ganti dan loker pria	1 ruang	Ruang ganti partisi $= 8 \times (1 \times 1.5) + 12 \text{ m}^2$ Loker $1 \times (1.2 \times 0.5) = 1.05 \text{ m}^2$, total $13.05 + 6.52 = 19.57 \text{ m}^2$	DA	8 orang	20 m ²
Ruang ganti dan loker wanita	1 ruang	Ruang ganti partisi $= 8 \times (1 \times 1.5) + 12 \text{ m}^2$ Loker $1 \times (1.2 \times 0.5) = 1.05 \text{ m}^2$, total $13.05 + 6.52 = 19.57 \text{ m}^2$	DA	8 orang	20 m ²
Kamar mandi pria	8 ruang	Ukuran 1 kamar mandi, standar $8 \times (2 \times 1.5) = 24 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 24 = 7.2 \text{ m}^2$, total $24 + 7.2 = 31.2 \text{ m}^2$	DA	1 orang	32 m ²

Kamar mandi pria	8 ruang	Ukuran 1 kamar mandi, standar $8 \times (2 \times 1.5) = 24 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 24 = 7.2 \text{ m}^2$, total $24 + 7.2 = 31.2 \text{ m}^2$	DA	1 orang	32 m^2
Mini market	1 ruang	$15 \times 15 = 225 \text{ m}^2$	A	2 orang	225 m^2
Gudang mini market	1 ruang	$4 \times 6 = 24 \text{ m}^2$	A	2 orang	24 m^2
Toilet (mini market)	1 ruang	Ukuran 1 kamar mandi, standar $2 \times 1.5 = 3 \text{ m}^2$	DA	1 orang	3 m^2
Gudang kebersihan	1 ruang	10 m^2 per unit	SB	2 orang	10 m^2
Ruang petugas kebersihan	2 ruang	4 manusia $4 \times (0.6 \times 1.2) = 2.88 \text{ m}^2$ 2 lemari $2 \times (0.6 \times 1.2) = 1.8 \text{ m}^2$, sirkulasi $100\% \times 4.68 = 4.68 \text{ m}^2$ Total $4.68 + 4.68 = 9.36 \text{ m}^2$, 2 ruang $2 \times 10 = 20 \text{ m}^2$	DA	4 orang	20 m^2
Toilet pria Petugas kebersihan	2 ruang	Ukuran 1 kamar mandi, standar $2 \times 1.5 = 3 \text{ m}^2$, sirkulasi $30\% \times 3 = 0.9 \text{ m}^2$, total $3 + 0.9 = 3.9 \text{ m}^2$, total 2 ruang $2 \times 4 = 8 \text{ m}^2$	DA	1 orang	8 m^2
Toilet wanita	2 ruang	Ukuran 1 kamar mandi, standar	DA	1 orang	8 m^2

Petugas kebersihan		$2 \times 15 = 30 \text{ m}^2$, sirkulasi 30% $30 \times 0.9 = 27 \text{ m}^2$, total $30 + 27 = 57 \text{ m}^2$, total $2 \text{ ruang } 2 \times 4 = 8 \text{ m}^2$			
Ruang fitness	1 ruang	Ukuran standar 200 m^2	DA	40 orang	200 m^2
Ruang pengolahan sampah	1 ruang	15 m^2	A	2 orang	15 m^2
laundry	1 ruang	Manusia $8(0.6 \times 1.2) = 5.76 \text{ m}^2$, mesin cuci $8(0.6 \times 0.7) = 3.36 \text{ m}^2$ Meja setrika $4(0.5 \times 1.5) = 3 \text{ m}^2$ Sirkulasi $50\% \times 15.48 = 7.74 \text{ m}^2$ Total $15.58 + 7.73 = 23.22$	DA	4 petugas 4 umum	24 m^2
Drop area Bagian dapur	1 ruang	1 mejan $1 \times (2 \times 1) = 2 \text{ m}^2$, 2 kursi $2 \times (0.5 \times 0.5) = 0.5 \text{ m}^2$ 1 lemari $1 \times (0.6 \times 1.5) = 0.9 \text{ m}^2$, sirkulasi $200\% \times 3.4 = 6.8 \text{ m}^2$ Total $3.4 + 6.8 = 10.2 \text{ m}^2$	DA	2 orang	11 m^2
Restoran	1 ruang	1.5 m^2 per orang = $100 \times 1.5 = 150 \text{ m}^2$ Sirkulasi $30\% \times 150 =$	DA	100 orang	195 m^2

		45m ² , 150+45= 195 m ²	total			
Pantry	4 ruang	9m ² /unit ruang cuci 4m ² /unit, total 4x(9+4) =52m ²	DA	-	52 m ²	
Ruang satpam	1 ruang	1 meja 1x(2x1) =2m ² , 2 kursi 2x(0.5x0.5)=0.5m ² 1 lemari 1x(0.6x1.5) =0.9 m ² , sirkulasi 50%x4.84= 2.42m ² Total 4.82+2.26=7.26 m ²	AS	10 orang	7.26 m ²	
Ruang penyew aan peralat an snorkeli ng, diving,t acking, Meman cing,dll	1 ruang	Manusia 15x(1.2x0.6)=10.8 m ² , meja 6x(1.4x0.7)=5.88m ² Kursi 4x(0.3x0.7)= 0.84m ² , sirkulasi 50%x17.52=8.76m ² Total 17.52+8.76=26.28 m ²	AS	10 orang	26.28 m ²	
Ruang keama nana	1 ruang	10m ²	A	2 orang	10m ²	
Penuka ran uang	1 ruang	1 unit =20 m ²	SB	4 orang	20m ²	
Ruang genset	1 ruang	100 m ² per unit	MEE	-	100m ²	
Ruang pompa	1 ruang	50 m ² per unit	DA	-	50 m ²	
Ruang mesin	1 ruang	6x8 = 48 m ²	A	-	48 m ²	

R.serbaguna	1	96x144= 240m ²	A	-	240 m ²
Derma ga	2	50x30=1.500m ² 19x3=57m ²	A	-	1.557 m ²
R.pertemuan	2	16x17=272 m ² 16x25=400 m ²	A	-	672 m ²
Coffe shop	1	16x16=256 m ²	A	-	256 m ²
restaur ant	1	16x25=400 m ²	A	-	400 m ²
Ruang kontrol	1 ruang	6x3 =18 m ²	A	-	18 m ²
Ruang PLN	1 ruang	10 m ² per unit	AS	-	10 m ²
Drop out	1 ruang	10 m ²	A	2 orang	10 m ²
Drop off	1 ruang	10 m ²	A	2 orang	10 m ²
Jumlah Sirkulasi Luas total bangunan					21.000 m ² 21.000 m ² 42.000 m ²

[Sumber : Hasil Analisis 2020]

Keterangan :

AS :Autonomous system

A :Asumsi

MEE :Mechanical and Electrical Aqipment for Building

SB : Studi Banding

Luas total lahan yang akan dibangun sekitar 42.000 m² .luas ini masih sesuai dengan ketentuan KDB 40%-60% dari luas lahan 7 ha. Sisa lahan yang tidak terbangun akan dijadikan sebagai taman dan ruang hijau terbuka.

5. Analisis Utilitas

a. Sumber air bersih(air tanah/sumur)

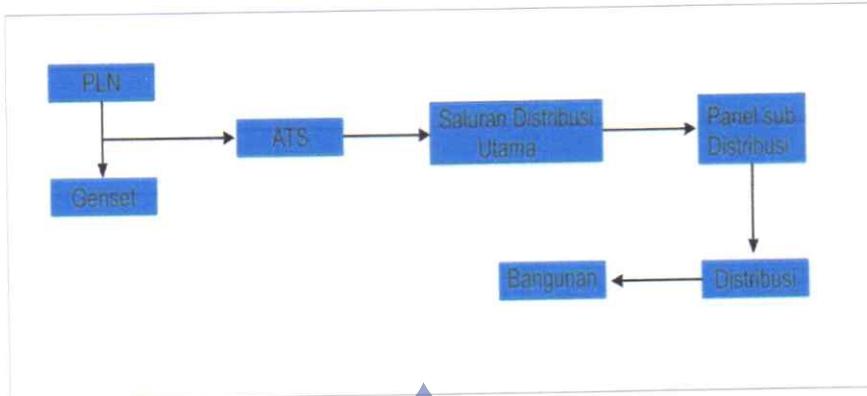
Sumber air bersih pada hotel resort berasal dari sumber tanah. Selain itu, juga terdapat penampungan air hujan yang kemudian diolah agar dapat digunakan sebagai alternative sumber air bersih. Penampung air hujan ini diletakkan pada posisi yang tertinggi serta dekat dengan area servis kemudian didistribusikan ke seluruh bangunan hotel resort.



Gambar 3.6 analisis air bersih (air tanah/sumur)

[Sumber : Hasil Analisis 2020]

b. Sumber jaringan listrik



Gambar 3.7, analisis utilitas jaringan listrik
[Sumber : Hasil Analisis 2020]

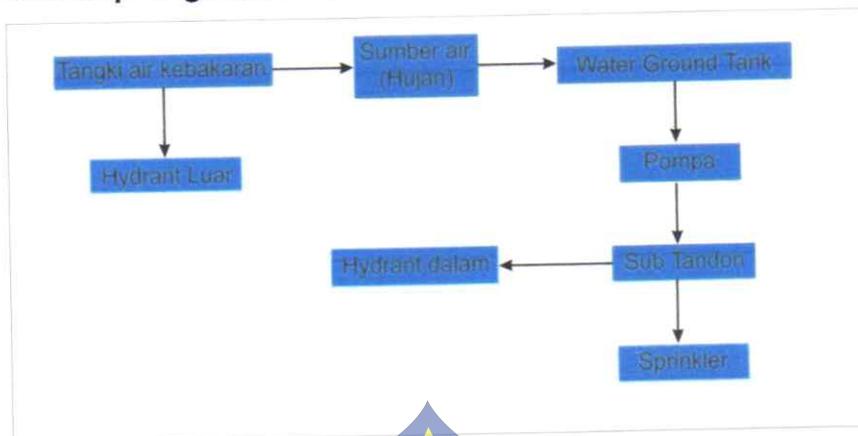
c. Sumber air hujan

Air hujan yang turun diarahkan ke tempat penampungan air, kemudian di olah lalu didistribusikan keseluruh bangunan sebagai sumber air sekunder. Selain itu juga dapat digunakan untuk menyiram tanaman.



Gambar 3.8, analisis sumber air bersih (air hujan)
[Sumber : Hasil Analisis 2020]

d. Sistem pecegahan kebakaran



Gambar 3.9, analisis utilitas sistem kebakaran
[Sumber : Hasil Analisis 2020]

e. Sumber air kotor



Gambar 3.10, analisis utilitas air kotor
[Sumber : Hasil Analisis 2020]

C. Ananlisi Massa dan Bentuk Tampilan Bangunan

Bangunan yang terpenting dalam sebuah perencanaan hotel resort adalah penempatan posisi bangunan tersebut harus tepat berada di area resort tersebut seperti contohnya di tepi pantai (menghadap ke laut). Dalam hotel resort ini terdapat berbagai macam kegiatan seperti snorkeling, diving dll. Perencanaan pengelolah pada hotel resort, bentuk

visual pada bangunan hotel resort ini disesuaikan pada pendekatannya yaitu arsitektur modern.

Pembagian fungsi dari hotel resort ini akan saya terapkan pada desain utama yaitu hotel resort yang dimana bangunannya akan saya bagi menjadi beberapa bagian yakni kamar hotel (bangunan besar utama), cottage (produk utama desain, lobi, hall, kantor pengelolah, bangunan service dan bangunan penunjang lainnya.

Pada bangunan utama berupa area kamar hotel dan cottage seluruhnya berada di sisi utara agar dapat menghadap langsung ke pantai, sedangkan bangunan-bangunan penunjang yang lain menyesuaikan. Posisi area terbuka (public) berada di sisi timur dan disisi utara pada bangunan utama (hotel dan cottage) agar dapat memaksimalkan view menghadap ke laut. Area terbuka di taruh pada posisi timur sebagai area bersama agar dapat melakukan aktifitas lainnya dan tidak mengganggu dan membuat bising pada bangunan utama.

D. Analisis Sistem Struktur

Bentuk visual akan dicapai dengan penggunaan struktur dan sistem utilitas pada bangunan hotel resort. Penggunaan struktur merupakan elemen servis pendukung pada sebuah bangunan. Namun pada perencanaan hotel resort ini, sistem struktur di utamakan karna berada pada pinggir tebing Pantai Bara.

E. Analisis Material

Fasade atau bagian tampak bangunan adalah unsur yang tidak dapat dihilangkan dari suatu produk desain arsitektur dan merupakan bagian terpenting dari suatu karya arsitektur. Melalui fasade dapat diperoleh gambaran tentang fungsi-fungsi bangunan.

Tampilan fasade bangunan mulai banyak perubahan dan inovasi setelah adanya revolusi industry di zaman arsitektur modern. Arsitektur modern adalah sebuah gaya yang menganut *form follow function* (bentuk mengikuti fungsi) dan *less is more* (sedikit "ornament" itu baik), serta terkait erat dengan penggunaan material.

Material bangunan merupakan bahan dasar dari sebuah bangunan. Material mampu menghasilkan estetika pada fasade melalui warna, tekstur, irama, dan dimensi. Arsitektur modern muncul karena adanya efek dari revolusi industry, perkembangan teknologi berupa kaca, beton, *stainless steel cladding*, dan *aluminium composite panel cladding*. Material tersebut merupakan ciri khas dari gaya arsitektur modern.

Konsep bangunan modern, fasade terhadap estetika, bertujuan untuk memahami keterkaitan pemilihan, pemasangan, dan teknologi material terhadap estetika fasade. Pada proses analisis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pemilihan, pemasangan, dan teknologi material kaca, beton, *stainless steel cladding* dan *aluminium composite panel* (ACP) cladding ditinjau dari estetika fasade warna dan tekstur.

Terkecuali pada analisis pemilihan material ditinjau dari estetika fasade irama, dimensi, dan proporsi.

A. Pemilihan Material

1. Material Kaca

Kaca adalah amorf (non alkali) material padat bening yang berfungsi untuk jalur masuknya cahaya dan memberi kesan transparan. Kaca dapat dijadikan dinding pengisi pada bangunan/ isian pada jendela bukaan.

a) Kaca Laminasi(Laminated glas)

Kaca laminasi cocok digunakan untuk area-area yang membutuhkan keamanan lebih, akan tetapi kaca laminasi lebih sering digunakan untuk penutup atap, jendela skylight, serta dinding kolam renang.



Gambar 3.11 Kaca Laminasi (laminated glass)

[sumber: <http://materialpilihanku.blogspot.com/2017/08/kaca-laminasikaca-laminated-laminated.html> 15 Agustus 2020

Analisis berdasarkan pemilihan material, pengguna kaca yang dipilih untuk memberikan efek clean, transparan, dan glowing pada bangunan sesuai dengan fungsinya kaca yang digunakan adalah kaca laminasi yang berfungsi untuk mengurangi jumlah cahaya yang masuk dan sebagai “eye catch” analisis berdasarkan arsitektur modern.

b) Material Beton

Beton merupakan salah satu bahan konstruksi yang telah umum digunakan untuk bangunan gedung, jembatan, jalan dan lain-lain. Beton merupakan kesatuan yang homogen. Beton ini didapatkan dengan cara mencampur agregat halus (pasir) dan agregat kasar (kerikil), atau jenis agregat lain dan air.



Gambar 3.12 Material Beton

[Sumber : <https://images.app.goo.gl/wmQRpbbPKMnfc462A> 15 Agustus 2020]

Analisis berdasarkan pemilihan material penggunaan beton dipilih untuk memberikan efek massif. Beton digunakan pada

bagian kolom dengan finishing acian dan cat. Analisis berdasarkan arsitektur modern penggunaan material beton mengikuti fungsi (fasade beton mengikuti denah), bentuk simple (bentuk material beton persegi sederhana dan datar), material beton digunakan sesuai dengan fungsinya.



BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN HOTEL RESORT

A. Konsep Tapak

1. Penataan Tapak

Penataan Tapak Pada objek perancangan terbagi menjadi 3 bagian zonasi yaitu publik, semi privat, dan privat. Pembagian zonasi dapat dilihat melalui penataan massa bangunan serta fungsi setiap bangunan seperti yang tampak pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Konsep Penataan Tapak
(Sumber : Analisis Penulis. 2021)

Pada bangunan utama berada di zona semi privat, dimana zona ini dijadikan sebagai area penyambutan pengunjung, sehingga dapat mengetahui langsung area kedatangan awal sebelum memasuki area privat.

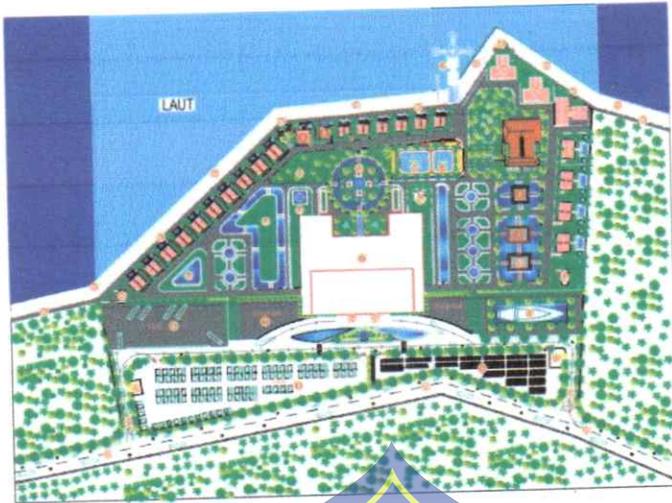
2. Sirkulasi

Akses untuk mencapai *site Hotel Resort* hanya melalui jalan poros Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Pada desain *Hotel Resort* ini saya memisahkan antara entrance masuk dan juga entrance keluar. Sirkulasi yang saya terapkan pada desain yaitu sirkulasi system 1 arah seperti yang tampak pada gambar 4.2



3. Kebisingan dan Polusi Udara

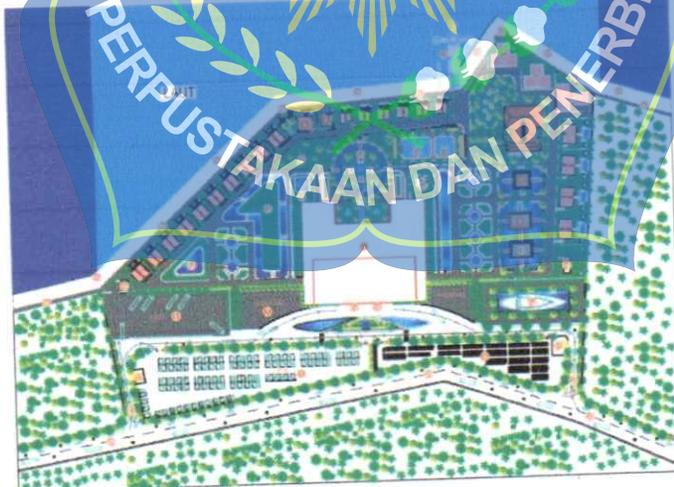
Kebisingan dan polusi udara bersumber dari jalan poros kecamatan sehingga untuk meminimalisir kebisingan dan polusi maka saya menempatkan pada sekeliling site akan di beri pagar dan pepohonan yang berdaun lebat untuk meredam kebisingan dan polusi udara seperti yang tampak pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Konsep Kebisingan
(Sumber : Analisis Penulis. 2021)

4. View

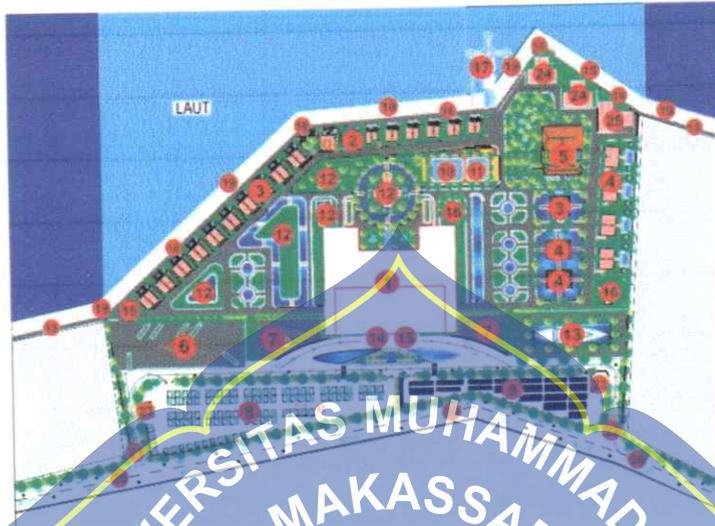
View utama dari site tersebut menghadap langsung ke laut yang jadi daya Tarik. Pada depan site terdapat gerbang masuk di sebelah Barat dan gerbang keluar di sebelah Timur. Pada sekeliling site akan diberi pagar pembatas agar aktifitas dalam site tidak terganggu dengan aktifitas luar site.



Gambar 4.4 Konsep View Site
(Sumber : Analisis Penulis. 2021)

B. Penataan Ruang Luar

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya maka penerapan konsep tata luar pada site seperti pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Konsep Penataan Ruang Luar
(Sumber : Analisis Penulis, 2021)

Keterangan:

1. Hotel
2. Standar Room
3. Suite Room
4. Deluxe Room
5. Restaurant
6. Parkir Bus
7. Parkir Golf Car
8. Parkir Mobil
9. Parkir Motor
10. Kolam Renang Dewasa

11. Kolam Renang Anak
12. Ruang Terbuka Hijau
13. Tugu Perahu Phinisi
14. Drop Off
15. Drop Out
16. Utilitas
17. Dermaga
18. Tebing
19. Pasir Putih
20. Jalan Utama
21. Gerbang Masuk
22. Gerbang Keluar
23. Pos Satpam
24. Rg. Ganti dan Loker
25. Rg. Penyewaan Peralatan Snorkling, Diving Dll.

C. Konsep Tampilan Bentuk Bangunan

Tampilan Bangunan hotel resort ini menekankan pada kesederhanaan suatu desain dengan menganut *Form Follow Function* (bentuk mengikuti fungsi). Dalam arsitektur modern bentuk, fungsi dan konstruksi harus tampak satu kesatuan dan muncul menjadi bentuk yang khusus dan kita selalu mengharapkan solusi yang tepat agar menghasilkan bentuk yang di inginkan. Solusi-solusi yang unik

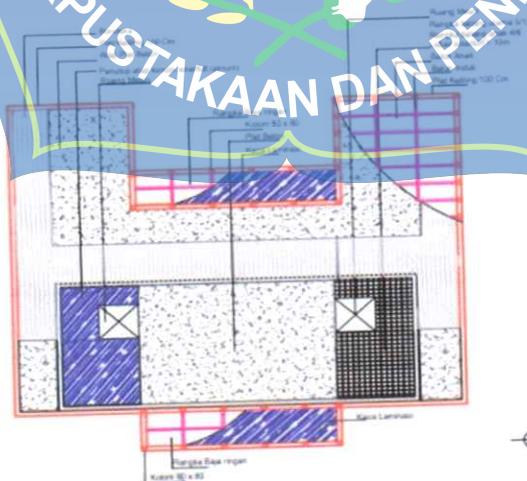
umumnya layak karena teknik-teknik konstruksi modern menjadikan semua bentuk mungkin untuk dibangun.

Didasarkan dari fungsi bangunan hotel resort tersebut dimana pengunjung atau tamu akan merasa nyaman karena mampu menikmati semua view dan fasilitas yang ada didalamnya. Untuk konsep ruang area penerima dan hunian pada hotel resort menerapkan konsep-konsep ruang yang hangat, modern, mewah, elegan dan nyaman dengan memperhatikan kesinambungan antara bahan material dengan kondisi interior ruang hingga menghasilkan estetika yang baik. Sedangkan, pada area penunjang konsep ruang yang ada adalah elegan, modern, mewah dan nyaman. Kemudian untuk konsep-konsep ruang lainnya akan menerapkan konsep ruang yang natural, fres, tenang, dan hangat.

D. Kelengkapan Bangunan

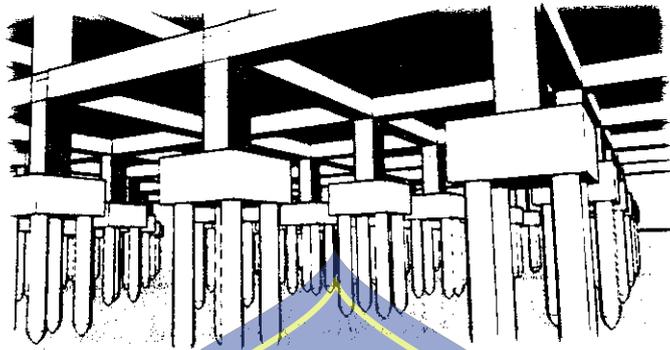
1. Struktur

- Struktur atap yang digunakan adalah atap plat dan atrium



Gambar 4.6 Rencana atap plat
(Sumber : Analisis Penulis. 2021)

- Menggunakan pondasi tiang pancang



Gambar 4.7 Pondasi tiang pancang
(Sumber : Analisis Penulis. 2021)

E. Utilitas

1. Pencahayaan Alami

Memanfaatkan pencahayaan alami melalui jendela dan bukaan sehingga memaksimalkan pencahayaan alami pada bangunan.

2. Pencahayaan Buatan

Konsep pencahayaan buatan terdapat pada tiap-tiap ruang dan pada ruang-ruang tertentu seperti kamar hotel, kamar resort, restaurant, ruang terbuka hijau dan lainnya.

3. Air bersih dan Air Kotor

Air bersih yang digunakan pada Hotel Resort di pantai Bara bersumber dari PDAM. Air dari PDAM akan ditampung kemudian didistribusi ke pengguna serta dipompa ke air mancur. Untuk pembuangan limbah akan dibuang ke bak kontrol. Bak kontrol ini akan meyarang disposal padat dan disposal cair. Penyaringan

disposal padat akan disalurkan ke septik tank dan dibuang ke peresapan dan diangkut mobil tinja. Dan disposal cair masuk ke bak penampungan untuk disaring. Pemanfaatan air buangan yang sudah diproses untuk penambahan air hydrant dan juga menyiram tanaman.

4. Listrik

Sistem pengaliran listrik untuk kebutuhan kelistrikan hotel resort yang utama diperoleh melalui PLN dengan sumber listrik cadangan dari generator listrik atau genset yang berfungsi secara otomatis apabila dari PLN mengalami pemadaman.

5. Evakuasi Kebakaran

Sistem proteksi kebakaran atau *Fire Protection System* digunakan untuk mendeteksi gejala atau tanda-tanda kebakaran pada Hotel Resort di Bara. Sistem yang komponennya saling terkait sehingga dapat memberikan peringatan bahaya. Peringatan tersebut mengaktifkan alarm untuk ditindak lanjuti seperti evakuasi, serta menyalakan sprinkler yang dapat meminimalkan penyebaran api. Pada umumnya sistem ini berfungsi untuk keselamatan pengguna gedung pada saat terjadi tanda-tanda kebakaran.

6. Penangkal Petir

Berdasarkan bentuk bangunan, untuk menanggulangi kemungkinan adanya bahaya petir terhadap bangunan maka dipilih penangkal petir jenis sangkar faraday.

7. Sistem Pembuangan Sampah

Sampah–sampah dari pengguna Hotel Resort di pantai Bara dibuang ke tempat sampah yang disediakan di setiap lantai bangunan utama dan tiap unit resort. Sampah yang tertampung akan dibuang ke bak penampungan sementara sebelum dibawah oleh mobil pengangkut sampah untuk dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada akhir perancangan ini, penulis menyimpulkan bahwa perancangan ini berjudul **Perencanaan Hotel Resort Wisata Pantai Bara Dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kabupaten Bulukumba** ini merupakan sebuah bangunan yang dirancang khusus untuk kawasan wisata dengan tema modern, dimana dapat menyediakan fasilitas wisata dan tempat menginap bagi pengunjung yang nyaman dan dapat menikmati view pada site tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan hasil rancangan hotel resort ini sudut pandang penulis maka dapat menjadikan langka awal untuk meningkatkan sector pariwisata yang ada di kota Bulukumba. Penulis telah mengupayakan sebisa mungkin yang dapat dilakukan, namun hasil rancangan hotel resort ini masih dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal .

DAFTAR PUSTAKA

Hotel (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2017)

Banham, Rayner. (1978). *Age Of The Master : A Personal View Of Modern Arsitektur*.

Agus, Sulastiyono. (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung : Alfabeta.

Endar, Sugiarto dan Sri Sulartiningrum. (1996). *Pengantar Industri Akomodasi dan Restoran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lawson, (1976). *Hotel, Motels, and Condominiums: Design, Planning, and Maintenance*. London: Architectural Press.

Pendit, Nya'oman. S. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Akademi Pariwisata Trisakti.

O'Shannessy al. (2001). *Accommodation Services, Hospitality*. Jakarta.

Darmadjati, S.R. (2001). *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta : Paramitha.

Mill. (2002). *Sumber Definisi Resort Pariwisata*.

Colmant. (1985:95).

Marlina, Endhy. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersil*. Andi Offset. Yogyakarta.

Kurniasih, S. (2009). *Prinsip Hotel Resort*. Yoyakarta

Walter Rutes and Richard Penner. (1985). *Resort Planning and Design*
Lawson, Fred. (1995). *Hotels and Resort, Planning Design and Refurbishment*. New York : Van Nostrand Reinhold Company.

WEBSITE

- [Sumber : <https://images.app.goo.gl/rTCmB8Mghp2zPCKLA> 15 Agustus 2020]
- [Sumber: www.theseminyak.com/gallery_seminyak.html, 25 januari 2020]
- [Sumber: www.theseminyak.com/gallery_seminyak.html, 25 januari 2020]
- [Sumber: www.theseminyak.com/gallery_seminyak.html, 25 januari 2020]
- [Sumber : www.castellobanfiliborgo.com/it/photogallery/ 25 januari 2020]
- [Sumber : www.castellobanfiliborgo.com/it/photogallery/ 25 januari 2020]
- [Sumber : www.thanksminyak.com/gallery_kamalaya.htm, 25 januari 2020]
- [Sumber : www.thanksminyak.com/gallery_kamalaya.htm, 25 januari 2020]
- [Sumber: www.maritim.com/ed/hotels/mauritius/hotel-mauritius/film-and-photo#hotel_content, 25 januari 2020]
- [Sumber: www.maritim.com/ed/hotels/mauritius/hotel-mauritius/film-and-photo#hotel_content, 25 januari 2020]
- [Sumber. www.hanginggardensofbali.com/destination.
25 januari 2020]
- [Sumber : <https://images.app.goo.gl/gJvVzDhEjvB7NdeE6>, 28 januari 2020]
- [Sumber: <https://images.app.goo.gl/mfNgYBvjsp2uCAds6>, 1 maret 2020]
- [Sumber: <https://images.app.goo.gl/mfNgYBvjsp2uCAds6>, 1 maret 2020]
- [Sumber: <https://images.app.goo.gl/mfNgYBvjsp2uCAds6>, 1 maret 2020]
- [Sumber : <https://images.app.goo.gl/yPyXddFjNY8jP23U7>,
1 maret 2020]
- [Sumber: <https://images.app.goo.gl/bXZ7MF2ikoWLnMbh6>
1 maret 2020].

[sumber : <https://www.lidolakeresort.com/rooms/executive-suite/> 1 Maret 2020]

[sumber: <https://www.lidolakeresort.com/rooms/family-suite/>

[sumber: <https://www.lidolakeresort.com/rooms/family-suite/>

